

# **PT Citatah Tbk**

Laporan Keuangan/  
*Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang berakhir  
30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan 31 Desember  
2017 serta untuk periode-periode yang berakhir  
pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017  
*For the Years Ended June 30, 2018 (unaudited)*  
*and December 31, 2017 and for the periods*  
*ended June 30, 2018 and 2017*

**PT CITATAH Tbk**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

	<b>Halaman/ Page</b>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Citatah Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Citatah Tbk for the Years Ended June 30, 2018 and 31 December 2017</i>	
<b>LAPORAN KEUANGAN</b> - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017/ <b>FINANCIAL STATEMENTS</b> - <i>For the Years Ended June 30, 2018 and December 31, 2017</i>	
Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6



CITATAH

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

PT CITATAH Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office address  
  
Alamat Domisili/Residential Address  
  
Nomor Telepon/Telephone number  
Jabatan/Title
  
2. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office address  
  
Alamat Domisili/Residential Address  
  
Nomor Telepon/Telephone number  
Jabatan/Title

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.
  
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
  
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
  
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY  
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017

PT CITATAH Tbk

We, the undersigned:

- : Taufik Johannes  
: Jl Prof. Dr. Satrio C4 No 10  
: Kuningan Timur, Setiabudi  
: Apartemen Pavilion Tower 2,  
: Jakarta Pusat  
: 021-39722018  
: Direktur Utama/President Director
- : Tiffany Johanes  
: Jl Prof. Dr. Satrio C4 No 10  
: Kuningan Timur, Setiabudi  
: Taman Permata Buana,  
: Jl. Pulau Pelangi I/14, Jakarta  
: 021-39722018  
: Direktur Keuangan/Finance Director

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the period ended June 30, 2018 and December 31, 2017.
  
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
  
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and  
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
  
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

30 Juli 2018 / July 30, 2018

  
Taufik Johannes  
Direktur Utama/President Director

  
Tiffany Johanes  
Direktur Keuangan/Finance Director



	<b>2018</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2017</b>	
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	6.978.759.989	4	3.575.771.239	
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.216.919.198 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	133.561.666.793	5	123.783.342.591	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.201.907.158		5.076.498.365	
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang sebesar Rp 8.316.526.000	271.936.637.342	6	278.510.079.260	
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka			770.465.727	
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lain - lain	<u>6.477.869.063</u>	<u>7</u>	<u>5.703.656.394</u>	
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b><u>425.156.840.345</u></b>		<b><u>417.419.813.576</u></b>	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Piutang pihak berelasi non-usaha	94.450.000	31	94.450.000	
Aset pajak tangguhan - bersih	5.063.892.281	29	4.793.894.834	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 231.586.998.629 dan Rp 227.738.316.412 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	213.867.492.938	8	217.172.036.990	
Aset pengampunan pajak	5.438.055.000	9	5.438.055.000	
Properti investasi	450.000.000	10	450.000.000	
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.653.873.359	34.543.000.000	11	34.543.000.000	
Biaya ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 13.719.862.429 dan Rp 13.452.445.429 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	8.698.150.571	12	8.965.567.571	
Aset tidak lancar lainnya	12.241.030.928	13	11.374.946.893	
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b><u>280.396.071.718</u></b>		<b><u>282.831.951.288</u></b>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>705.552.912.063</u></b>		<b><u>700.251.764.864</u></b>	
<b>ASSETS</b>				
<b>CURRENT ASSETS</b>				
Cash and cash equivalents				
Trade accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 2,216,919,198 as of June 30, 2018 and as of December 31, 2017 respectively				
Other receivables - third parties				
Inventories - net of allowance for decline in value and obsolescence of Rp 8,316,526,000				
Prepaid value added tax				
Prepaid expenses and other current assets				
<b>Total Current Assets</b>				
<b>NONCURRENT ASSETS</b>				
Due from a related party				
Deferred tax assets - net				
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 231,586,998,629 and Rp 227,738,316,412 as of June 30, 2018 and December 31, 2017 respectively				
Tax amnesty asset				
Investment property				
Property, plant and equipment not used in operations - net of accumulated depreciation of Rp 2,653,873,359				
Deferred charges - net of accumulated amortization of Rp 13,719,862,429 and Rp 13,452,445,429 as of June 30, 2018 and December 31, 2017				
Other noncurrent assets				
<b>Total Noncurrent Assets</b>				
<b>TOTAL ASSETS</b>				

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	<b>2018</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2017</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank jangka pendek	146.790.875.258	14	133.348.708.012	
Utang usaha - pihak ketiga	21.907.179.622	15	34.186.065.370	
Utang kepada pihak berelasi	-	20,31	-	
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.496.533.519	16	4.504.711.138	
Utang pajak	5.271.529.401	17	3.793.750.222	
Beban akrual	14.510.973.441	18	10.252.527.443	
Uang muka diterima - pihak ketiga	25.595.282.111	19	31.186.689.752	
Liabilitas sewa pembiayaan - yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.976.955.609	21	3.563.836.700	
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b><u>220.549.328.961</u></b>		<b><u>220.836.288.637</u></b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang kepada pihak berelasi	110.961.717.000	20,31	108.650.517.000	
Utang lain-lain - pihak ketiga	14.795.998.248	16	14.308.122.955	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34.085.062.019	28	33.067.410.644	
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.536.749.746	21	1.976.955.609	
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b><u>162.379.527.013</u></b>		<b><u>158.003.006.208</u></b>	
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b><u>382.928.855.974</u></b>		<b><u>378.839.294.845</u></b>	
<b>EKUITAS</b>				
Modal Saham				
Modal dasar - Rp 1.260.000.000.000 terdiri dari 840.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 8.400.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah) per saham				
Modal ditempatkan dan disetor - 840.000.000 saham Seri A dan 390.839.821 saham Seri B	459.083.982.100	23	459.083.982.100	
Tambah modal disetor - bersih	77.743.182.896	24	77.743.182.896	
Selisih revaluasi tanah	202.147.926.600	8,11	202.147.926.600	
Defisit	(416.351.035.507)		-417.562.621.577	
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b><u>322.624.056.089</u></b>		<b><u>321.412.470.019</u></b>	
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>705.552.912.063</u></b>		<b><u>700.251.764.864</u></b>	
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>				
<b>LIABILITIES</b>				
<b>CURRENT LIABILITIES</b>				
Short-term bank loans				
Trade accounts payable - third parties				
Loan from a related party				
Other payables - third parties				
Taxes payable				
Accrued expenses				
Advances received - third parties				
Lease liabilities - current portion				
<b>Total Current Liabilities</b>				
<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>				
Loans from related parties				
Other payables - third parties				
Long-term employee benefits liability				
Lease liabilities - net of current portion				
<b>Total Noncurrent Liabilities</b>				
<b>TOTAL LIABILITIES</b>				
<b>EQUITY</b>				
Capital stock				
Authorized - Rp 1.260.000.000.000 consisting of 840,000,000 Series A shares with Rp 500 (in full Rupiah) par value per share and 8,400,000,000 Series B shares with Rp 100 (in full Rupiah) par value per share				
Issued and paid-up - 840,000,000 Series A shares and 390,839,821 Series B shares				
Additional paid-in capital - net				
Revaluation increment in value of land				
Deficit				
<b>TOTAL EQUITY</b>				
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>				

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2018		Catatan/ Notes	2017		
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	133.945.718.961	100,00%	25	103.214.516.909	100,00%	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<u>89.792.074.416</u>	67,04%	26	<u>61.203.552.845</u>	59,30%	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>44.153.644.545</u>	32,96%		<u>42.010.964.064</u>	40,70%	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			27			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Pemasaran dan penjualan	22.117.542.615	16,51%		18.608.095.221	18,03%	Marketing and selling
Umum dan administrasi	<u>11.131.376.278</u>	8,31%		<u>12.569.466.774</u>	12,18%	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>33.248.918.893</u>	24,82%		<u>31.177.561.995</u>	30,21%	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<u>10.904.725.652</u>	8,14%		<u>10.833.402.069</u>	10,50%	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>						<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga	20.834.096	0,02%		36.383.613	0,04%	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	23.500.000	0,02%	8	-	0,00%	Gain on sale of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) selisih		0,00%			0,00%	
kurs mata uang asing - bersih	(2.357.035.419)	-1,76%		915.494.407	0,89%	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(6.940.163.932)	-5,18%	14,16,20	(5.989.201.388)	-5,80%	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	<u>(616.054)</u>	0,00%		<u>(1.665.946.819)</u>	-1,61%	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>(9.253.481.319)</u>	-6,91%		<u>(6.703.270.187)</u>	-6,49%	Other Income (Expenses) - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<u>1.651.244.333</u>	1,23%		<u>4.130.131.882</u>	4,00%	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>			29			<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Pajak kini	169.660.816	0,13%		1.909.051.331	1,85%	Current tax
Pajak tangguhan	<u>269.997.447</u>	0,20%		<u>(702.503.774)</u>	-0,68%	Deferred tax
	<u>439.658.263</u>	0,33%		<u>1.206.547.557</u>	1,17%	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>1.211.586.070</u>	0,90%		<u>2.923.584.325</u>	2,83%	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>						<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	0,00%	28	-	0,00%	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak atas pos yang tidak akan direklasifikasi	-	0,00%	29	-	0,00%	Tax relating to items that will not be reclassified
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<u>-</u>	0,00%		<u>-</u>	0,00%	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<u>1.211.586.070</u>	0,90%		<u>2.923.584.325</u>	2,83%	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<u>0,98</u>		30	<u>2,38</u>		<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahhan Modal Disetor -				Jumlah Ekuitas/ Total Equity
		Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Revaluasi Tanah/ Revaluation Increment in Value of Land	Defisit/ Deficit		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	459.083.982.100	77.743.182.896	202.147.926.600	(424.020.339.612)	314.954.751.984	Balance as of January 1, 2017
Penghasilan komprehensif						Comprehensive income
Laba tahun berjalan				2.923.584.325	2.923.584.325	Profit for the year
Rugi komprehensif lain						Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih setelah pajak	28	-	-	-	-	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	2.923.584.325	2.923.584.325	Total comprehensive income
Tambahan modal disetor dari aset pengampunan pajak	9,24	-	-	-	-	Additional paid-in capital from tax amnesty asset
Saldo pada tanggal 30 Juni 2017	459.083.982.100	77.743.182.896	202.147.926.600	(421.096.755.287)	317.878.336.309	Balance as of June 30, 2017
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	459.083.982.100	77.743.182.896	202.147.926.600	(417.562.621.577)	321.412.470.019	Balance as of January 1, 2018
Penghasilan komprehensif						Comprehensive income
Laba tahun berjalan				1.211.586.070	1.211.586.070	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain						Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih setelah pajak	28	-	-	-	-	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	1.211.586.070	1.211.586.070	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 30 Juni 2018	459.083.982.100	77.743.182.896	202.147.926.600	(416.351.035.507)	322.624.056.089	Balance as of June 30, 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements  
which are an integral part of the financial statements.

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	164.389.778.929	105.703.083.405	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:			Cash paid to:
Pemasok dan Karyawan	(93.712.045.133)	(64.748.969.135)	Suppliers and Employee
Lainnya	(9.507.709.853)	(38.951.052.451)	Others
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	61.170.023.943	2.003.061.819	Net cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga	161.095.956	37.470.336	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(14.171.764.084)	(10.240.240.324)	Income taxes paid
Pembayaran bunga	(6.761.876.368)	(4.373.811.501)	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	40.397.479.447	(12.573.519.670)	Net Cash Used in Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	23.500.000	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(404.209.300)	(160.152.150)	Acquisition of property, plant and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(380.709.300)	(160.152.150)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Penerimaan	142.601.469.920	70.050.169.031	Proceeds
Pembayaran	(178.416.712.290)	(49.116.801.444)	Payments
Utang kepada pihak berelasi			Loans from related parties
Penerimaan	-	-	Proceeds
Pembayaran	-	-	Payments
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	Proceed (payment) of other payables - third parties
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(1.114.058.777)	(1.102.867.118)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(36.929.301.147)	19.830.500.469	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	3.087.469.000	7.096.828.649	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	3.575.771.239	6.663.074.661	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	315.519.750	-	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	6.978.759.989	13.759.903.310	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

## 1. Umum

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Citatah Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 26 September 1974 dalam rangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dengan Akta No. 77 tanggal 26 September 1974 dari KomarAndasasmita S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/362/17 tanggal 8 Desember 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1976, Tambahan No. 348. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta No. 137 tanggal 20 September 2007 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai konversi utang Perusahaan menjadi setoran modal dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (konversi utang menjadi modal saham). Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-UM.HT.01.10-342 tanggal 9 Oktober 2007. Pada tanggal 30 Oktober 2007, Direksi Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan 390.839.821 lembar saham seri B terkait dengan konversi utang menjadi modal saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 262 tanggal 19 Juni 2015, dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.,notaris di Jakarta, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/OJK. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0939231.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi usaha produksi dan penjualan marmer, kerajinan tangan marmer, dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan.

## 1. General

### a. Establishment and General Information

PT Citatah Tbk (the Company) is established within the framework of the Domestic Capital Investment Companies (PMDN) Law No. 6 Year 1968 based on Notarial Deed No. 77 dated September 26, 1974 of Komar Andasasmita, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/362/17 dated December 8, 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated May 11, 1976, Supplement No. 348. The Articles of Association have been amended by Notarial Deed No. 137 dated September 20, 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta, concerning the conversion of the Company's certain debts to third party lenders into shares of stock with nominal value of Rp 100 per share (debt to equity conversion). The said amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No.C-UM.HT.01.10-342 dated October 9, 2007. On October 30, 2007, the Director of the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of 390,839,821 Series B shares in relation to the said debt to equity conversion.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 262 dated June 19, 2015 from Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta, to conform with the Regulations of Financial Services Authority/OJK. The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0939231.AH.01.02 Tahun 2015 dated July 10, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of manufacturing and sale of marble, marble handicrafts, and other related activities.

**1. Umum (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Perusahaan memulai usahanya secara komersial sejak tahun 1976. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Cikampek, Karawang dan pabrik-pabrik pengolahan Perusahaan berlokasi di Pangkep (Sulawesi Selatan), Karawang dan Bandung. Pada akhir tahun 2005 Perusahaan telah menutup kegiatan pabrik di Bandung. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan mempunyai kapasitas produksi masing-masing 68.000 m<sup>2</sup>/slabs dan 115.000 m<sup>2</sup>/tiles per bulan.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Aksi korporasi yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai tanggal 30 Juni 2018 yang mempengaruhi jumlah efek yang telah diterbitkan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia Saham Seri A (*)	126.000.000	10 Juni 1996/ June 10, 1996	Initial public offering and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange Series A Shares (*)
Konversi utang menjadi saham Saham Seri A	714.000.000	20 Desember 2002/ December 20, 2002	Debt-to-equity conversion Series A Shares
Konversi utang menjadi saham Saham Seri B	390.839.821	30 Oktober 2007/ October 30, 2007	Debt-to-equity conversion Series B Shares
Jumlah	<u>1.230.839.821</u>		Total

(\*) Surat Efektif Pernyataan Pendaftaran oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam, sekarang OJK) No. S-943/PM/1996  
The Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam/OJK) No. S-943/PM/1996

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.230.839.821 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**1. General (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

The Company started its commercial operations in 1976. Its head office is located at Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Cikampek, Karawang and its manufacturing plant is located in Pangkep (South Sulawesi), Karawang and Bandung. At the end of 2005, the Company has closed its Bandung factory. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has a production capacity of 68,000m<sup>2</sup> slabs and 115,000 m<sup>2</sup> tiles per month, respectively.

**b. Public Offering of the Company's Shares**

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering of shares up to June 30, 2018 which affected the number of issued shares follows:

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, all of the Company's shares totaling to 1,230,839,821 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**1. Umum (lanjutan)**

**c. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris**

Pada tanggal 30 Juni 2018, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 106 tanggal 20 Januari 2017 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Arif Sianto
Komisaris	:	Eugene Cho Park
Komisaris Independen	:	Gregory Nanan Aswin Drs. Eddy Gunawan

**Direksi**

Direktur Utama	:	Taufik Johannes
Direktur	:	Denise Johanes
	:	Tiffany Johanes
Direktur Independen	:	Rumpoko Adi

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota, dimana Gregory Nanan Aswin yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 886 karyawan pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

**1. General (continued)**

**c. Employees, Directors, and Board of Commissioners**

As of June 30, 2018, the composition of the Company's management based on the Notarial Deed No. 106 dated January 20, 2017, of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta, follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

**Directors**

President Director
Directors
Independent Director

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). The Company's Audit Committee consists of three (3) members, wherein Gregory Nanan Aswin, who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 886 in June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK" which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended June 30, 2018 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2017.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

**b. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of the Company is measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**

**b. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Mata uang asing	2018
Euro (EUR)	16.667
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.404
Dolar Australia (AUD)	10.582
Dolar Singapura (SGD)	10.530
Yuan Cina (CNY)	2.177
Yen Jepang (JPY)	130

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continued)**

**b. Foreign Currency Translation (continued)**

**Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2017	Foreign currency
Euro (EUR)	16.174	Euro (EUR)
U.S. Dollar (US\$)	13.548	U.S. Dollar (US\$)
Australian Dollar (AUD)	10.557	Australian Dollar (AUD)
Singapore Dollar (SGD)	10.134	Singapore Dollar (SGD)
China Yuan (CNY)	2.073	China Yuan (CNY)
Japan Yen (JPY)	120	Japan Yen (JPY)

**c. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

**c. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

**d. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang danliabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual tidak diungkapkan.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continued)**

**e. Financial Instruments**

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has financial instruments under loans and receivables and otherfinancial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets and liabilities at FVPL, held to maturity (HTM) investments and available for sale (AFS) financial assets were not disclosed.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

***Pinjaman yang Diberikan dan Piutang***

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) yang dimiliki oleh Perusahaan.

***Liabilitas Keuangan Lain-lain***

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Perusahaan.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

***Loans and Receivables***

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables, due from related party, and other noncurrent assets (security deposits) are included in this category.

***Other Financial Liabilities***

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company's short-term bank loans, trade accounts payable, other payables and accrued expenses are included in this category.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekutan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

***Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

***Impairment of Financial Assets at Amortized Cost***

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat asset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari asset tersebut. Nilai tercatat asset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat asset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

**1. Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

**1. Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**f. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)**

c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**2. Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

**f. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company's must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**

**f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continued)**

**f. Fair Value Measurement (continued)**

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**g. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**

**g. Persediaan (lanjutan)**

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

**h. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Aset Tetap**

**Pemilikan Langsung**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Nilai revaluasi tanah ditentukan oleh penilai independen. Kenaikan nilai akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih revaluasi tanah" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Selisih revaluasi tanah akan dipindahkan ke saldo laba pada saat aset dihentikan penggunaannya.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continued)**

**g. Inventories (continued)**

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

**h. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**i. Property, Plant and Equipment**

**Direct Acquisition**

Property, plant and equipment except land are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land is carried at appraised value determined by independent valuer. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of land" shown under the equity section in the statement of financial position and statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Revaluation increment in value of land would be transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

**Pemilikan Langsung (lanjutan)**

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5 - 12,5
Kendaraan	5
Perabotan dan peralatan kantor	8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continued)**

**i. Property, Plant and Equipment (continued)**

**Direct Acquisition (continued)**

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations in the year, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives, as follows:

Bangunan	Buildings
Mesin dan peralatan	Machineries and equipment
Kendaraan	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	Office furnitures and fixtures

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

**Pemilikan Langsung (lanjutan)**

Nilai residu (jika ada), umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**j. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

**Perlakuan Akuntansi untuk Lessee**

Sewa pemberian, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continued)**

**i. Property, Plant and Equipment (continued)**

**Direct Acquisition (continued)**

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**j. Lease Transactions**

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

**Accounting Treatment as a Lessee**

Leases which transfer to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**

**k. Properti Investasi**

Properti investasi terdiri dari tanah yang tidak digunakan, yang diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**I. Biaya Tangguhan**

Biaya ditangguhan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh wilayah pertambangan dan Surat Ijin Penambangan Daerah (SIPD). Biaya untuk memperoleh wilayah pertambangan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat (20 - 40 tahun), sedangkan biaya SIPD diamortisasi selama lima (5) tahun.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proses hukum dalam rangka perolehan hak atas tanah wilayah pertambangan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

**m. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continued)**

**k. Investment Properties**

Investment properties consisting of unused parcels of land are measured at cost, including any transaction costs, less any impairment loss, if any. Additional costs are included in the carrying amount of the investment properties if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

**I. Deferred Charges**

Deferred charges represent costs incurred in obtaining quarry areas and quarry permits (SIPD). The costs of obtaining quarry areas are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives of 20 - 40 years. SIPD are amortized over five (5) years.

Costs incurred in connection with the legal processing of the rights to use quarry areas are directly charged to operations.

**m. Stock Issuances Costs**

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of proceeds of the stock issuance and are not amortized.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continued)**

**n. Impairment of Non-Financial Assets**

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**o. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.

<b>2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)</b>	<b>2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continued)</b>
<b>o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)</b>	<b>o. Revenue and Expense Recognition (continued)</b>
<p>Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan (<i>f.o.b shipping point</i>).</p> <p>Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan.</p> <p>Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.</p> <p>Beban diakui pada saat terjadinya (<i>accrual basis</i>).</p>	<p>Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered and the title to the goods has passed to the customers. Revenue from export sales is recognized when the goods are shipped (<i>f.o.b shipping point</i>), in accordance with the terms of sale.</p> <p>Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Company's activities.</p> <p>Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss accrual basis using the effective interest rate method.</p> <p>Expenses are recognized when incurred (<i>accrual basis</i>).</p>
<b>p. Imbalan Kerja</b>	<b>p. Employee Benefits</b>
<b><i>Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek</i></b>	<b><i>Short-term Employee Benefits Liability</i></b>
Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.	Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.
<b><i>Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang</i></b>	<b><i>Long-term Employee Benefits Liability</i></b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode <i>Projected Unit Credit</i> . Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.	Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.
<b>q. Pajak Penghasilan</b>	<b>q. Income Tax</b>
<b><i>Pajak Kini</i></b>	<b><i>Current Tax</i></b>
Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.	Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan**

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direview pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**r. Aset Pengampunan Pajak**

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continued)**

**q. Income Tax**

**Deferred Tax**

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**r. Tax Amnesty Assets**

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital. Fees paid for obtaining tax amnesty is recognized in profit or loss.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**

**r. Aset Pengampunan Pajak**

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Perusahaan untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Perusahaan mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

**s. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**t. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

**u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continued)**

**r. Tax Amnesty Assets**

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policies applied by the Company for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts when the Company re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

**s. Earnings per Share**

Earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**t. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**u. Events after the Reporting Date**

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

### **3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

##### **a. Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah merupakan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

##### **b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

### **3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

#### **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

##### **a. Functional Currency**

The functional currency of the Company (Rupiah) is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

##### **b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

**c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions (continued)**

**Judgments (continued)**

**c. Allowance for Impairment of Financial Assets**

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectibility such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut:

	2018	2017	
Kas dan setara kas	6.978.759.989	3.575.771.239	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	133.561.666.793	123.783.342.591	Trade accounts receivable - third parties
			Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.201.907.158	5.076.498.365	Due from a related party
Piutang pihak berelasi non-usaha	94.450.000	94.450.000	Other noncurrent assets - security deposits
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	<u>1.666.391.980</u>	<u>2.690.941.358</u>	Total
Jumlah	<u>148.503.175.920</u>	<u>135.221.003.553</u>	

**d. Komitmen Sewa**

**Komitmen Sewa Pembiayaan - Perusahaan Sebagai Lessee**

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa mesin dan kendaraan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

**Komitmen Sewa Operasi - Perusahaan Sebagai Lessee**

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions (continued)**

**Judgments (continued)**

The carrying values of the Company's loans and receivables as of June 30, 2018 and December 31, 2017 follows:

	2018	2017	
Kas dan setara kas	6.978.759.989	3.575.771.239	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	133.561.666.793	123.783.342.591	Trade accounts receivable - third parties
			Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.201.907.158	5.076.498.365	Due from a related party
Piutang pihak berelasi non-usaha	94.450.000	94.450.000	Other noncurrent assets - security deposits
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	<u>1.666.391.980</u>	<u>2.690.941.358</u>	Total
Jumlah	<u>148.503.175.920</u>	<u>135.221.003.553</u>	

**d. Lease Commitments**

**Finance Lease Commitments - The Company as Lessee**

The Company has entered into various commercial machineries' and vehicles' lease agreements. The Company has determined that those are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these assets.

**Operating Lease Commitments - The Company as Lessee**

The Company's has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company's has determined that those are operating leases since the Company's does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

**e. Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan Perusahaan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions (continued)**

**Judgments (continued)**

**e. Income Taxes**

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities**

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair value, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**

***Estimasi dan Asumsi (lanjutan)***

**b. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

**c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang**

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 272.867.707.520 dan Rp 278.510.079.260, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang sebesar Rp 8.316.526.000 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

**d. Revaluasi Aset Tetap - Tanah dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi- Tanah**

Perusahaan mengukur tanah pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017. Teknik penilaian utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah diungkapkan dalam Catatan 22.

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions (continued)**

***Estimates and Assumptions (continued)***

**b. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities**

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 22 to the financial statements.

**c. Allowance for Decline in Value and Obsolescence**

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be obsolete in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value and obsolescence of inventories reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the results of the Company's operations.

The carrying values of inventories as of June 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 272,867,707,520 and Rp 278,510,079,260, respectively, while the allowance for decline in value and obsolescence of inventories amounted to Rp 8,316,526,000 as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

**d. Revaluation of Property and Equipment- Land and Property and Equipment Not Used in Operations- Land**

The Company's measures land at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialist to determine fair value as of June 30, 2018 and December 31, 2017. The key assumptions used to determine the fair value of the land, are disclosed in Note 22.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**

***Estimasi dan Asumsi (lanjutan)***

- e. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Aset tetap	213.866.826.967	217.172.036.990	Property, plant and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	<u>34.543.000.000</u>	<u>34.543.000.000</u>	Property, plant and equipment not used in operations
Jumlah	<u><b>248.409.826.967</b></u>	<u><b>251.715.036.990</b></u>	Total

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions (continued)**

***Estimates and Assumptions (continued)***

- e. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Property, Plant and Equipment Not Used in Operations

The useful life of each of the item of the Company's property, plant and equipment and property, plant and equipment not used in operations are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and property, plant and equipment not used in operations would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of June 30, 2018 and December 31, 2017 follows:

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**

***Estimasi dan Asumsi (lanjutan)***

**f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar asset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas asset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Properti investasi	450.000.000	450.000.000	Investment property
Aset tetap	213.867.492.938	217.172.036.990	Property, plant and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	<u>34.543.000.000</u>	<u>34.543.000.000</u>	Property, plant and equipment not used in operations
Jumlah	<u>248.860.492.938</u>	<u>252.165.036.990</u>	Total

**g. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions (continued)**

***Estimates and Assumptions (continued)***

**f. Impairment of Non-financial Assets**

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of June 30, 2018 and December 31, 2017 follows:

**f. Long-term Employee Benefits**

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**

***Estimasi dan Asumsi (lanjutan)***

**g. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 34.085.062.019 dan Rp 33.067.410.644 (Catatan 28).

**h. Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 8.891.518.275 dan Rp 8.720.171.171 (Catatan 29).

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions (continued)**

***Estimates and Assumptions (continued)***

**g. Long-term Employee Benefits (continued)**

While it is believed that the management assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017 long-term employee benefits liability amounted to Rp 34,085,062,019 and Rp 33,067,410,644, respectively (Note 28).

**h. Deferred Tax Assets**

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of June 30, 2018 and December 31, 2017 gross amount of deferred tax assets amounted to Rp 8,891,518,275 and Rp 8,720,171,171 respectively (Note 29).

**PT CITATAH Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 serta untuk**  
**Periode-periode yang Berakhir pada Tanggal**  
**30 Juni 2018 dan 2017**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CITATAH Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**June 30, 2018 and December 31, 2017 and**  
**For the Periods Ended**  
**June 30, 2018 and 2017**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**4. Kas dan Setara Kas**

	2018	2017
Kas - Rupiah	<u>827.774.233</u>	<u>508.703.784</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.864.103.840	460.975.570
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	531.554.844	473.922.926
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	210.153.039	865.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.667.763	7.809.581
PT Bank UOB Indonesia	7.384.659	217.609.451
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.182.072	402.463.420
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	717.000	845.000
Jumlah	<u>3.627.763.217</u>	<u>1.564.490.948</u>
Mata Uang Asing (Catatan 34)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank UOB Indonesia	1.636.798.396	112.981.922
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	777.233.069	1.069.712.687
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	9.136.026	190.934.132
Jumlah	<u>2.423.167.491</u>	<u>1.373.628.741</u>
Euro		
PT Bank UOB Indonesia	1.179.023	31.877.175
Jumlah	<u>1.179.023</u>	<u>31.877.175</u>
Jumlah Bank	<u>6.052.109.731</u>	<u>2.969.996.864</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	98.876.025	97.070.591
Jumlah	<u>6.978.759.989</u>	<u>3.575.771.239</u>

**4. Cash and Cash Equivalents**

Cash on hand - Rupiah	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	
Subtotal	
Foreign Currencies (Note 34)	
U.S. Dollar	
PT Bank UOB Indonesia	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	
Subtotal	
Euro	
PT Bank UOB Indonesia	
Subtotal	
Total Cash in Banks	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Total	

Suku bunga per tahun deposito berjangka berkisar dari 4,00% - 5,50% pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

The interest rates per annum on time deposits range from 4.00% - 5.50% in June 30, 2018 and December 31, 2017.

**PT CITATAH Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 serta untuk**  
**Periode-periode yang Berakhir pada Tanggal**  
**30 Juni 2018 dan 2017**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CITATAH Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**June 30, 2018 and December 31, 2017 and**  
**For the Periods Ended**  
**June 30, 2018 and 2017**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga**

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

**a. Berdasarkan Pelanggan**

	2018	2017	
PT Sumbercipta Griyatama	24.500.453.874	31.113.498.629	PT Sumbercipta Griyatama
PT Cempaka Wenang Jaya	11.787.382.128	14.900.510.235	PT Cempaka Wenang Jaya
PT Agung Sedayu Permai	10.523.066.685	10.081.416.799	PT Agung Sedayu Permai
PT Prospero Realty	10.185.952.748	2.662.276.497	PT Prospero Realty
PT Simprug Mahkota Indah	7.975.600.394	8.013.287.079	PT Simprug Mahkota Indah
PT Duta Anggada Realty	6.278.425.762	5.973.285.182	PT Duta Anggada Realty
Ronny	4.297.290.021	4.064.398.568	Ronny
Jo. Hyundai Engineering & Construction Co.Ltd	4.266.161.439	4.191.921.437	Jo. Hyundai Engineering & Construction Co.Ltd
PT Menara Capital Indonusa	4.079.745.629	3.939.250.741	PT Menara Capital Indonusa
PT BahanaSemesta Citranusantara	3.590.655.880	3.393.495.201	PT BahanaSemesta Citranusantara
PT Toba Pengembang Sejahtera	2.963.680.605	2.687.999.004	PT Toba Pengembang Sejahtera
Eco Interior Supplies Sdn Bhd	2.437.698.390	297.088.402	Eco Interior Supplies Sdn Bhd
PT Grahawita Santika	1.852.018.154	3.793.261.259	PT Grahawita Santika
Randy	1.839.346.862	1.741.730.138	Randy
PT Aljo Karya Asri	1.883.638.741	1.853.619.618	PT Aljo Karya Asri
PT Karya Sentosa Lestari	1.037.604.960	975.942.238	PT Karya Sentosa Lestari
PT Dutapalma Nusantara	955.188.938	-	PT Dutapalma Nusantara
PT Caturgriya Naradipa	925.280.474	-	PT Caturgriya Naradipa
PT Karya Asta Alam	836.094.152	786.406.802	PT Karya Asta Alam
PT Aldebaran	655.631.790	-	PT Aldebaran
PT Wiratara Prima	614.117.649	597.225.615	PT Wiratara Prima
PT Menara Perdana	553.514.599	553.514.599	PT Menara Perdana
Gladys Suwandhi	256.388.719	536.831.290	Gladys Suwandhi
PT Primoland Inter Nusa	63.960.877	539.825.806	PT Primoland Inter Nusa
PT Kencana Graha Optima	745.690	826.771.977	PT Kencana Graha Optima
Shinta Tanjoeedin	-	7.159.115.043	Shinta Tanjoeedin
PT Bumi Serpong Damai	-	2.088.186.758	PT Bumi Serpong Damai
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah Rp 500 juta)	31.418.940.832	13.229.402.872	(below Rp 500 million each)
Jumlah	135.778.585.991	126.000.261.789	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.216.919.198)	(2.216.919.198)	Less allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>133.561.666.793</u>	<u>123.783.342.591</u>	Net

**b. Berdasarkan Umur**

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	12.487.565.670	9.708.842.003	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	4.777.163.563	8.449.745.957	1 - 30 days
31 - 60 hari	10.387.699.816	6.968.189.521	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	105.909.237.744	98.656.565.110	Over 60 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	2.216.919.198	2.216.919.198	Past due and impaired
Jumlah	135.778.585.991	126.000.261.789	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.216.919.198)	(2.216.919.198)	Less allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>133.561.666.793</u>	<u>123.783.342.591</u>	Net

**5. Trade Accounts Receivable - Third Parties**

The details of trade accounts receivable follows:

**a. By Customer**

**b. By Age**

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice follows:

**5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga (lanjutan)**

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**c. Berdasarkan Mata Uang**

	2018	2017	
Rupiah	84.509.434.046	79.393.776.772	Rupiah
Mata Uang Asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat	35.285.089.604	30.679.655.859	U.S. Dollar
Euro	<u>15.984.062.342</u>	<u>15.926.829.158</u>	Euro
Jumlah	135.778.585.991	126.000.261.789	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.216.919.198)</u>	<u>(2.216.919.198)</u>	Less allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>133.561.666.793</u>	<u>123.783.342.591</u>	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	2.216.919.198	1.986.228.184	Balance at the beginning of the year
Penambahan	-	230.691.014	Provisions
Saldo akhir tahun	2.216.919.198	2.216.919.198	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang yang telah direstrukturisasi (Catatan 20) dan utang bank jangka pendek (Catatan 14).

The details of trade accounts receivable follows:

(continued)

**c. By Currency**

The changes in allowance for impairment follows:

(continued)

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account at June 30, 2018 and December 31, 2017, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Trade accounts receivable are used as collateral for restructured loans (Note 20) and short-term bank loan (Note 14).

**PT CITATAH Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 serta untuk**  
**Periode-periode yang Berakhir pada Tanggal**  
**30 Juni 2018 dan 2017**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CITATAH Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**June 30, 2018 and December 31, 2017 and**  
**For the Periods Ended**  
**June 30, 2018 and 2017**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**6. Persediaan**

	2018	2017	
Barang jadi (Catatan 26)	219.429.986.175	237.684.015.882	Finished goods (Note 26)
Suku cadang	23.369.107.086	22.317.082.478	Spareparts
Bahan baku (Catatan 26)	26.840.550.539	19.061.162.534	Raw materials (Note 26)
Bahan pembantu	<u>10.613.519.542</u>	<u>7.764.344.366</u>	Factory supplies
Jumlah	280.253.163.342	286.826.605.260	Total
Cadangan untuk penurunan nilai dan persediaan usang	<u>(8.316.526.000)</u>	<u>(8.316.526.000)</u>	Allowance for decline in value and obsolescence
Jumlah - Bersih	<u>271.936.637.342</u>	<u>278.510.079.260</u>	Net

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang yang telah direstrukturisasi (Catatan 20) dan utang bank jangka pendek (Catatan 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada masing-masing PT AXA Mandiri pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017. Nilai pertanggungan asuransi tersebut masing-masing sebesar Rp 36.000.000.000 dan US\$ 1.956.090 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

**6. Inventories**

	2018	2017	
Finished goods (Note 26)	237.684.015.882	219.429.986.175	Barang jadi (Catatan 26)
Spareparts	22.317.082.478	23.369.107.086	Suku cadang
Raw materials (Note 26)	19.061.162.534	26.840.550.539	Bahan baku (Catatan 26)
Factory supplies	7.764.344.366	<u>10.613.519.542</u>	Bahan pembantu
Total	286.826.605.260	280.253.163.342	Jumlah
Allowance for decline in value and obsolescence	(8.316.526.000)	<u>(8.316.526.000)</u>	Cadangan untuk penurunan nilai dan persediaan usang
Net	278.510.079.260	<u>271.936.637.342</u>	Jumlah - Bersih

Inventories are used as collateral for restructured loans (Note 20) and short-term bank loans (Note 14).

Management believes that the allowance for decline in value and obsolescence of inventories as of June 30, 2018 and December 31, 2017 is adequate to cover any possible loss on decline in value and obsolescence of inventories.

The inventories are insured against losses from fire and other risks with PT AXA Mandiri as of June 30, 2018 and December 31, 2017. The insurance coverage amounted to Rp 36,000,000,000 and US\$ 1,956,090 as of June 30, 2018 and December 31, 2017. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**7. Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lancar Lainnya**

	2018	2017	
Uang muka			Advances
Kontraktor dan pemasok	3.518.246.360	2.775.717.360	Contractors and suppliers
Renovasi	2.705.461.073	1.433.355.438	Renovation
Pembelian bahan baku	-	172.484.262	Purchases of raw materials
Sewa dibayar dimuka	-	935.714.274	Prepaid rent
Asuransi dibayar dimuka	53.581.630	185.805.060	Prepaid insurance
Lain-lain	<u>200.580.000</u>	<u>200.580.000</u>	Others
Jumlah	<u>6.477.869.063</u>	<u>5.703.656.394</u>	Total

**PT CITATAH Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 serta untuk**  
**Periode-periode yang Berakhir pada Tanggal**  
**30 Juni 2018 dan 2017**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CITATAH Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**June 30, 2018 and December 31, 2017 and**  
**For the Periods Ended**  
**June 30, 2018 and 2017**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**7. Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lancar Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan Hendra Hidayat berdasarkan Akta No. 12 dari Karoline, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta. Periode sewa selama 5 (lima) tahun dan akan berakhir pada tanggal 17 September 2022.

Pada tanggal 16 Juli 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan Darmawan Bisma berdasarkan Akta No. 31 dari I Wayan Sugitha, S.H., notaris di Denpasar. Perjanjian tersebut atas bangunan, yang terdiri dari perkantoran, gudang, bengkel dan showroom. Periode sewa selama 4 (empat) tahun dan akan berakhir pada tanggal 18 Juli 2018.

**7. Prepaid Expenses and Other Current Assets (continued)**

On July 12, 2017, the Company entered into a lease agreement with Hendra Hidayat on Notarial Deed No. 12 of Karoline, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The lease term is five (5) years and will expire on September 17, 2022.

On July 16, 2014, the Company entered into a lease agreement with Darmawan Bisma on Notarial Deed No. 31 of I Wayan Sugitha, S.H., a public notary in Denpasar. This lease area is to be used for office, warehouse, workshop and showroom. The lease term is four (4) years and will expire on July 18, 2018.

**8. Aset Tetap**

**8. Property, Plant and Equipment**

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018			30 Juni 2018/ June 30, 2018
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Nilai revaluasi :					At revalued amount:
Tanah	190.558.730.000	-	-	-	Land
Biaya perolehan:					At cost:
Bangunan	46.808.145.101	239.500.000	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan	169.857.672.908	-	(69.703.200)	-	Machineries and equipment
Kendaraan	17.974.907.996	-	(4.750.000)	-	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	10.164.733.997	379.091.365	-	-	Office furnitures and fixtures
Jumlah	435.364.190.002	618.591.365	(74.453.200)	-	Subtotal
Aset sewaan					Leased assets
Mesin dan peralatan	8.400.163.400	-	-	-	Machineries and equipment
Kendaraan	1.146.000.000	-	-	-	Vehicles
Jumlah	9.546.163.400	-	-	-	Subtotal
Jumlah Biaya Perolehan	444.910.353.402	618.591.365	(74.453.200)	-	Total Cost
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	44.211.355.567	849.704.382	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan	155.494.499.885	1.824.737.981	(69.703.200)	-	Machineries and equipment
Kendaraan	17.574.141.356	183.050.004	(4.750.000)	-	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	8.234.276.975	276.960.106	-	-	Office furnitures and fixtures
Jumlah	225.514.273.783	3.134.452.473	(74.453.200)	-	Subtotal
Aset sewaan					Leased assets
Mesin dan peralatan	1.989.002.629	671.162.948	-	-	Machineries and equipment
Kendaraan	235.040.000	117.519.996	-	-	Vehicles
Jumlah	2.224.042.629	788.682.944	-	-	Subtotal
Jumlah Akumulasi Penyusutan	227.738.316.412	3.923.135.417	(74.453.200)	-	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	217.172.036.990				Net Carrying Value

**PT CITATAH Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 serta untuk**  
**Periode-periode yang Berakhir pada Tanggal**  
**30 Juni 2018 dan 2017**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CITATAH Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**June 30, 2018 and December 31, 2017 and**  
**For the Periods Ended**  
**June 30, 2018 and 2017**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**8. Aset Tetap (lanjutan)**

**8. Property, Plant and Equipment (continued)**

	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017				31 Desember 2017/ December 31, 2017
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Nilai revaluasi :					At revalued amount:
Tanah	190.558.730.000	-	-	-	Land
Biaya perolehan:					At cost:
Bangunan	46.808.145.101	-	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan	169.857.672.908	-	-	-	Machineries and equipment
Kendaraan	17.639.907.996	-	(40.200.000)	346.000.000	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	9.705.568.483	459.165.514	-	-	Office furnitures and fixtures
Jumlah	434.570.024.488	459.165.514	(40.200.000)	346.000.000	Subtotal
Aset sewaan					Leased assets
Mesin dan peralatan	8.120.103.400	280.060.000	-	-	Machineries and equipment
Kendaraan	1.146.000.000	375.200.000	-	(346.000.000)	Vehicles
Jumlah	9.266.103.400	655.260.000	-	(346.000.000)	Subtotal
Jumlah Biaya Perolehan	443.836.127.888	1.114.425.514	(40.200.000)	-	Total Cost
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	42.146.920.260	2.064.435.307	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan	151.214.252.644	4.280.247.241	-	-	Machineries and equipment
Kendaraan	17.089.241.393	392.466.630	(40.200.000)	132.633.333	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	7.703.297.904	530.979.071	-	-	Office furnitures and fixtures
Jumlah	218.153.712.201	7.268.128.249	(40.200.000)	132.633.333	Subtotal
Aset sewaan					Leased assets
Mesin dan peralatan	648.741.076	1.340.261.553	-	-	Machineries and equipment
Kendaraan	126.866.667	240.806.666	-	(132.633.333)	Vehicles
Jumlah	775.607.743	1.581.068.219	-	(132.633.333)	Subtotal
Jumlah Akumulasi Penyusutan	218.929.319.944	8.849.196.468	(40.200.000)	-	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	224.906.807.944				Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)			Cost of sales (Note 26)
Biaya produksi tambang	1.050.054.943	2.810.014.889	Quarry production costs
Beban pabrikasi	2.562.890.654	5.060.666.794	Manufacturing overhead
Beban usaha (Catatan 27)			Operating expenses (Note 27)
Pemasaran dan penjualan	138.431.124	600.387.956	Marketing and selling
Umum dan administrasi	171.758.696	378.126.829	General and administrative
Jumlah	3.923.135.417	8.849.196.468	Total

Pengurangan selama tahun 2018 dan 2017 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2018 and 2017 pertain to the sale of certain property, plant and equipment with details as follows:

	2018	2017	
Harga jual			Selling price
Kendaraan	23.500.000	20.000.000	Vehicle
Nilai tercatat	-	-	Net book value
Kendaraan	-	-	Vehicle
Keuntungan penjualan aset tetap	23.500.000	20.000.000	Gain on sale of property, plant and equipment

## **8. Aset Tetap (lanjutan)**

Perusahaan memiliki hak atas tanah di Jakarta, Bandung, Sukabumi, Karawang, dan Pangkep dengan luas kurang lebih 69,38 hektar, yang berlaku antara tahun 2024 sampai dengan 2028, dimana wilayah pertambangan pabrik dan kantornya berlokasi. Hak ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu 20 - 40 tahun yang diikuti dengan pembayaran sebesar nilai tertentu sebelum batas waktu hak atas tanah tersebut habis. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat masalah dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan dokumen legal yang memadai.

Tanah dinyatakan dalam laporan posisi keuangan pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Tanah dinilai kembali oleh penilai independen. Berdasarkan laporan penilai tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah sebesar Rp 169.494.994.650 dicatat sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14), utang jangka panjang dan utang yang telah direstrukturisasi (Catatan 20), sedangkan aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 21).

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga. Jumlah nilai pertanggungan asuransi tersebut masing-masing sebesar Rp 53.557.785.047 pada tanggal 30 Juni 2018 dan Rp 416.659.585.033 pada tanggal 31 Desember 2017.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut.

## **8. Property, Plant and Equipment (continued)**

The Company has rights to parcels of land in Jakarta, Bandung, Sukabumi, Karawang, and Pangkep with a total area of approximately 69.38 hectares, which will expire from 2024 to 2028, on which its quarry areas and factories are located. These rights can be extended for an additional 20 - 40 years at the Company's option and following payment of a nominal fee before the expiration of the initial term. Management believes that there will be no significant problem in the extension of the term of landrights since the parcels of land were legally acquired and supported by sufficient legal documentation.

Land is stated in the statements of financial position at its revalued amount, which represent the fair value at the date of the revaluation. The land was revalued by an independent appraiser. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method is the market based approach.

The difference between the fair value and carrying amount of land amounting to Rp 169,494,994,650 was shown under equity section in the statements of financial position.

Property, plant and equipment are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 14), long-term loans and restructured loans (Note 20), while the leased assets are used as collateral for the related lease liabilities (Note 21).

Property, plant and equipment, are insured against losses from fire and other risks with various third parties insurance companies. The total insurance coverage amounted to Rp 53,557,785,047 in June 30, 2018 and Rp 416,659,585,033 in December 31, 2017.

Management believes that as of June 30, 2018 and December 31, 2017, the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured and that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment.

## **9. Aset Pengampunan Pajak**

Pada tanggal 19 Agustus 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. 05400000022 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak.

Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak berupa tanah sebesar Rp 5.438.055.000.

Aset pengampunan pajak sebesar Rp 5.438.055.000 dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Uang tebusan yang dibayarkan untuk mendapatkan pengampunan pajak sebesar Rp 108.761.100 diakui sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laba rugi tahun 2016.

## **10. Properti Investasi**

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, properti investasi merupakan investasi dalam bentuk tanah di Villa Bougenville, Cipanas, Bogor senilai Rp 450.000.000. Properti investasi ini dimiliki untuk dijual di masa yang akan datang saat nilainya menguntungkan.

Taksiran nilai wajar dari properti investasi ini adalah sebesar Rp 1.551.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan penilaian KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen dalam laporannya tertanggal 13 Maret 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

## **9. Tax Amnesty Asset**

On August 19, 2016, the Company submitted Letter of Assets Declaration for tax amnesty to tax office in relation to the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia. On September 8, 2016, the Company received Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. 05400000022 as a proof that tax amnesty has been granted to.

Tax amnesty asset as declared in the Company's Letter of Tax Amnesty Annotation is land amounting to Rp 5,438,055,000.

Tax amnesty asset amounting to Rp 5,438,055,000 was recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital under the Company's equity as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

Fees paid for obtaining tax amnesty amounting to Rp 108,761,100 was recognized as part of "Others - net" in the 2016 profit or loss.

## **10. Investment Property**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, this account represents unused parcels of land at Villa Bougenville, Cipanas, Bogor amounting to Rp 450,000,000, which is being held by the Company for capital appreciation and will be sold eventually when its value appreciates.

The estimated fair value of the investment property amounted to Rp 1,551,000,000 as of December 31, 2017 based on valuation report of KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent appraiser, dated March 13, 2017.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment property.

**PT CITATAH Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 serta untuk**  
**Periode-periode yang Berakhir pada Tanggal**  
**30 Juni 2018 dan 2017**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CITATAH Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**June 30, 2018 and December 31, 2017 and**  
**For the Periods Ended**  
**June 30, 2018 and 2017**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**11. Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi**

**11. Property, Plant and Equipment Not Used in Operations**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Biaya perolehan:			Acquisition cost:
Tanah	1.890.068.050	1.890.068.050	Land
Bangunan	912.504.447	912.504.447	Buildings
Mesin dan peralatan	<u>1.741.368.912</u>	<u>1.741.368.912</u>	Machineries and equipment
	4.543.941.409	4.543.941.409	
Selisih revaluasi tanah	<u>32.652.931.950</u>	<u>32.652.931.950</u>	Revaluation increment in value of land
Jumlah			Total
Tanah	34.543.000.000	34.543.000.000	Land
Bangunan	912.504.447	912.504.447	Buildings
Mesin dan peralatan	<u>1.741.368.912</u>	<u>1.741.368.912</u>	Machineries and equipment
	37.196.873.359	37.196.873.359	
Akumulasi penyusutan:			Accumulated depreciation:
Bangunan	912.504.447	912.504.447	Buildings
Mesin dan peralatan	<u>1.741.368.912</u>	<u>1.741.368.912</u>	Machineries and equipment
	2.653.873.359	2.653.873.359	
Nilai Tercatat	<u>34.543.000.000</u>	<u>34.543.000.000</u>	Net Carrying Value

Merupakan pabrik di Bandung yang telah ditutup dan tidak digunakan dalam operasi sejak tahun 2005 (Catatan 1a).

Tanah dinyatakan dalam laporan posisi keuangan pada nilai revaluasian, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Tanah dinilai kembali oleh penilai independen. Berdasarkan laporan penilai tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah sebesar Rp 32.652.931.950 dicatat sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

These represent property, plant and equipment that are not used in operations of factory in Bandung which ceased operations and has been closed since 2005 (Note 1a).

Land is stated in the statement of financial position at its revalued amount, which represent the fair value at the date of the revaluation. The land was revalued by an independent appraiser. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method is the market based approach.

The difference between the fair value and carrying amount of land, amounting to Rp 32,652,931,950 was shown under equity section in the statements of financial position.

**PT CITATAH Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 serta untuk**  
**Periode-periode yang Berakhir pada Tanggal**  
**30 Juni 2018 dan 2017**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CITATAH Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**June 30, 2018 and December 31, 2017 and**  
**For the Periods Ended**  
**June 30, 2018 and 2017**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**12. Biaya Ditangguhkan**

	2018	2017
Harga perolehan:		
Wilayah pertambangan	21.783.360.000	21.783.360.000
Biaya izin penambangan daerah	<u>634.653.000</u>	<u>634.653.000</u>
	<u>22.418.013.000</u>	<u>22.418.013.000</u>
Dikurangi akumulasi amortisasi:		
Wilayah pertambangan	13.085.209.429	12.817.792.429
Biaya izin penambangan daerah	<u>634.653.000</u>	<u>634.653.000</u>
	<u>13.719.862.429</u>	<u>13.452.445.429</u>
Jumlah - Bersih	<u>8.698.150.571</u>	<u>8.965.567.571</u>

Wilayah pertambangan meliputi area di Citatah, Bandung, Sukabumi, Jawa Barat dengan luas kurang lebih 7,8 hektar dengan Hak Pakai selama 20 - 40 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak tersebut dapat diperpanjang apabila telah jatuh tempo.

Amortisasi biaya ditangguhkan wilayah pertambangan di area Citatah, Bandung sebesar masing-masing Rp 267.417.000 dan Rp 534.834.000 pada tahun 2018 dan 2017 diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi.

Cost:  
 Quarry areas  
 Quarry permits

Accumulated amortization:  
 Quarry areas  
 Quarry permits

Net

Quarry areas are located in Citatah, Bandung, Sukabumi, West Java with a total area of approximately 7.8 hectares with Use Rights for a period of 20 - 40 years. Management believes that such titles can be renewed upon expiration.

Amortization of deferred charges of quarry area in Citatah, Bandung which amounted to Rp 267,417,000 and Rp 534,834,000 in 2018 and 2017, respectively , are recognized under "Cost of sales" in the profit or loss.

**13. Aset Tidak Lancar Lainnya**

**13. Other Noncurrent Assets**

	2018	2017
Uang muka pembelian aset tetap	5.915.074.053	4.024.440.640
Taksiran tagihan pajak	4.412.064.895	4.412.064.895
Setoran jaminan	1.666.391.980	2.690.941.358
Uang muka investasi	247.500.000	247.500.000
Lain-lain	-	-
Jumlah	<u>12.241.030.928</u>	<u>11.374.946.893</u>

Advances for purchases of property,  
 plant and equipment  
 Estimated claim for tax refund  
 Security deposits  
 Advance of investment  
 Others

Total

**14. Utang Bank Jangka Pendek**

**14. Short-term Bank Loans**

	2018	2017
Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	72.883.236.594	70.728.334.837
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	4.472.321.520	2.221.923.375

Rupiah  
 PT Bank Victoria International Tbk  
 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

**PT CITATAH Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 serta untuk**  
**Periode-periode yang Berakhir pada Tanggal**  
**30 Juni 2018 dan 2017**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CITATAH Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**June 30, 2018 and December 31, 2017 and**  
**For the Periods Ended**  
**June 30, 2018 and 2017**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**14. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)**

	2018	2017
Mata Uang Asing (Catatan 34)		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
Dolar Amerika Serikat	69.435.317.144	60.398.449.800
Jumlah	<u>146.790.875.258</u>	<u>133.348.708.012</u>

Suku bunga utang bank jangka pendek per tahun:

	2018	2017	
Mata uang asing	3,45% - 6,00%	3,45% - 6,00%	Foreign currencies
Rupiah	10,25% - 13,50%	10,25% - 13,50%	Rupiah

**PT Bank Victoria Internasional Tbk (VICTORIA)**

Pada tanggal 31 Agustus 2015, Perusahaan mendapat fasilitas kredit VICTORIA untuk kredit modal kerja selama satu tahun. Fasilitas tersebut terdiri dari Rp 45.000.000.000 dalam bentuk pinjaman jangka pendek dan Rp 5.000.000.000 dalam bentuk pinjaman rekening Koran (PRK). Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami perubahan dan perpanjangan dengan tanggal jatuh tempo 21 September 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik di Sulawesi Selatan (Catatan 8) dan jaminan pribadi oleh Taufik Johannes, pemegang saham.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (EXIM)**

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari EXIM untuk pembiayaan impor produk marmer dan/atau modal kerja. Fasilitas ini terdiridari fasilitas *Import Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Revolving Working Capital* sebesar US\$ 11.000.000 untuk kredit modal kerja Ekspor I (KMKE I) dan US\$ 2.000.000 untuk kredit modal kerja Ekspor II (KMKE II).

Pinjaman ini dijamin dengan Hak Tanggungan tingkat pertama atas tanah dan bangunan di Karawang serta surat pengambilalihan atas aset tersebut (Catatan 8), piutang usaha (Catatan 5), persediaan (Catatan 6) dan jaminan pribadi dari Taufik Johannes, pemegang saham (Catatan 31).

Jumlah beban bunga utang bank jangka pendek ini masing-masing sebesar Rp 3.102.553.940 tahun 2018 dan Rp 8.418.772.656 tahun 2017.

**14. Short-term Bank Loans (continued)**

Foreign Currencies (Note 34)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
U.S. Dollar

Total

Short-term loan's interest rates per annum:

	2018	2017	
Mata uang asing	3,45% - 6,00%	3,45% - 6,00%	Foreign currencies
Rupiah	10,25% - 13,50%	10,25% - 13,50%	Rupiah

**PT Bank Victoria Internasional Tbk (VICTORIA)**

On August 31, 2015, the Company obtained a credit facility from VICTORIA for working capital with term of one (1) year. The credit facility consists of Rp 45,000,000,000 for short term loan and Rp 5,000,000,000 for overdraft facility. These loan facilities have been amended and extended with maturity date on September 21, 2018.

These loans are secured by land and factory buildings in South Sulawesi (Note 8) and personal guarantee of Taufik Johannes, a stockholder.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (EXIM)**

On August 3, 2017, the Company obtained a credit facility from EXIM for financing its importation of marble and related products and/or its general working capital. The credit facility consists of Import Letters of Credit Issuance (Import L/C), Trust Receipt (TR) and Revolving Working Capital amounting to US\$ 11,000,000 for working capital Export I (KMKE I) and US\$ 2,000,000 for working capital Export (KMKE II).

These loans are secured by first mortgage on land and factory buildings in Karawang and a letter of undertaking to deliver such assets (Note 8), trade accounts receivable (Note 5), inventories (Note 6) personal guarantees of Taufik Johannes, a stockholder (Note 31).

Total interest expense on short-term loans totaled to Rp 3,102,553,940 in 2018 and Rp 8,418,772,656 in 2017.

### 15. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pemasok dalam negeri dan luar negeri. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

#### a. Berdasarkan Pemasok

	2018	2017	
Shenzhen RJ Huitai Industry Co., Ltd	7.568.194.190	8.473.232.023	Shenzhen RJ Huitai Industry Co., Ltd
Vivacity Engineering Pty. Ltd.-			Vivacity Engineering Pty. Ltd.-
Australia	4.623.395.739	4.547.903.971	Australia
PT Pacific Dinamika Cargo	1.363.215.095	1.928.158.419	PT Pacific Dinamika Cargo
Xiamen Qeixin	869.643.947	3.068.803.272	Xiamen Qeixin
PT Interunion Indonesia	686.935.435	707.036.533	PT Interunion Indonesia
Socomac	560.185.964	526.895.268	Socomac
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	<u>6.235.609.252</u>	<u>14.934.035.884</u>	Others (below Rp 500 million each)
Jumlah	<u>21.907.179.622</u>	<u>34.186.065.370</u>	Total

#### b. Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha dihitung sejak tanggal tagihan adalah sebagai berikut:

### 15. Trade Accounts Payable - Third Parties

This account consists of the Company's payable to local and overseas suppliers in relation to the purchases of raw materials and supplies. The following are the details of this account:

#### a. By Supplier

	2018	2017	
Shenzhen RJ Huitai Industry Co., Ltd	8.473.232.023	Shenzhen RJ Huitai Industry Co., Ltd	
Vivacity Engineering Pty. Ltd.-			Vivacity Engineering Pty. Ltd.-
Australia	4.547.903.971	Australia	
PT Pacific Dinamika Cargo	1.928.158.419	PT Pacific Dinamika Cargo	
Xiamen Qeixin	3.068.803.272	Xiamen Qeixin	
PT Interunion Indonesia	707.036.533	PT Interunion Indonesia	
Socomac	526.895.268	Socomac	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	<u>14.934.035.884</u>	Others (below Rp 500 million each)	
Jumlah	<u>34.186.065.370</u>	Total	

#### b. By Age

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2018	2017	
1 - 30 hari	2.870.656.338	6.150.389.619	1 - 30 days
31 - 60 hari	235.006.753	2.634.302.899	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.687.866.604	1.024.459.516	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>17.113.649.927</u>	<u>24.376.913.336</u>	Over 90 days
Jumlah	<u>21.907.179.622</u>	<u>34.186.065.370</u>	Total

#### c. Berdasarkan Mata Uang

#### c. By Currency

	2018	2017	
Rupiah	4.901.215.291	6.389.637.667	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat	10.574.735.109	15.477.507.650	U.S. Dollar
Euro	2.928.779.908	8.836.840.764	Euro
Dolar Australia	3.490.229.314	3.482.079.289	Australian Dollar
Yen Jepang	<u>12.220.000</u>	-	Yen Jepang
Jumlah	<u>21.907.179.622</u>	<u>34.186.065.370</u>	Total

**16. Utang Lain-lain-Pihak Ketiga**

	2018	2017
Jangka pendek		
In-come Holding Ltd.	-	-
Hexagon	-	-
Lain-lain	<u>4.496.533.519</u>	<u>4.504.711.138</u>
Jumlah	<u>4.496.533.519</u>	<u>4.504.711.138</u>
Jangka panjang		
In-come Holding Ltd.	12.963.600.000	12.193.200.000
Lain-lain	<u>1.832.398.248</u>	<u>2.114.922.955</u>
Jumlah	<u>14.795.998.248</u>	<u>14.308.122.955</u>
Jumlah	<u>19.292.531.767</u>	<u>18.812.834.093</u>

**In-come Holding Ltd**

Pada tanggal 10 Juni 2013, Perusahaan mendapat pinjaman dari In-come Holding Ltd. Pada tanggal 10 Juli 2014, pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 1.000.000 dan mengalami beberapa kali perpanjangan dengan tanggal jatuh tempo pada 31 Desember 2019. Suku bunga pinjaman ini adalah 15,00% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 saldo utang kepada In-come Holding Ltd. masing-masing sebesar US\$ 900.000 dan US\$ 900.000 (setara dengan Rp 12.963.600.000 dan Rp 12.193.200.000).

**16. Other Payables - Third Parties**

Current	
In-come Holding Ltd.	
Hexagon	
Others	
Total	
Noncurrent	
In-come Holding Ltd.	
Others	
Total	
Total	

**In-come Holding Ltd**

On June 10, 2013, the Company obtained loan from In-come Holding Ltd. On July 10, 2014, the loan increased to US\$ 1,000,000 and have been extended several times, most recently extended until December 31, 2019. The loan bears interest rate of 15.00% per annum. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding amount of loan from In-come Holding Ltd. amounted to US\$ 900,000 and US\$ 900,000 (equivalent to Rp 12,963,600,000 and Rp 12,193,200,000), respectively.

**17. Utang Pajak**

	2018	2017
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	63.692.938	116.552.314
Pasal 21	1.086.529.715	3.508.833.725
Pasal 23	4.228.778	54.256.090
Pasal 25	510.781.426	-
Pasal 26	-	114.108.093
Pasal 29 (Catatan 29)	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	<u>3.606.296.544</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>5.271.529.401</u>	<u>3.793.750.222</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

Income taxes	
Article 4 (2)	
Article 21	
Article 23	
Article 25	
Article 26	
Article 29 (Note 29)	
Value added tax	
Total	

The filed tax returns is based on the Company's own calculation of tax liabilities (self assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

**18. Beban Akrual**

	2018	2017	
Bunga (Catatan 31)	4.767.184.689	4.767.184.689	Interest (Note 31)
Iuran BPJS	749.706.730	990.185.175	BPJS contribution
Gaji dan tunjangan	5.354.514.587	933.824.174	Salaries and benefits
Biaya jasa profesional			Professional fees
Penasehat keuangan	-	-	Financial advisor
Lainnya	315.000.000	441.000.000	Others
Lain-lain	<u>3.324.567.435</u>	<u>3.120.333.405</u>	Others
Jumlah	<u>14.510.973.441</u>	<u>10.252.527.443</u>	Total

**19. Uang Muka Diterima - Pihak Ketiga**

Merupakan uang muka yang diterima Perusahaan atas pesanan penjualan dan akan diperhitungkan dengan piutang pada saat pengakuan penjualan.

**18. Accrued Expenses**

**19. Advances Received - Third Parties**

These represent down payments received by the Company for sales orders received from customers and will be applied against the accounts receivable upon recognition of the sale.

**20. Utang kepada Pihak Berelasi**

**20. Loans to Related Parties**

	2018		2017	
	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Rupiah				
Parallax Venture Partners XIII Ltd (a)	-	53.178.112.000	-	53.178.112.000
Investspring Limited (c)	-	18.892.805.000	-	18.892.805.000
Dolar Amerika Serikat				
Parallax Venture Partners XIII Ltd (b)	2.700.000	38.890.800.000	2.700.000	36.579.600.000
Jumlah	<u>2.700.000</u>	<u>110.961.717.000</u>	<u>2.700.000</u>	<u>108.650.517.000</u>
Dikurangi bagian jangka pendek	-	-	-	-
Jumlah utang jangka panjang	<u>2.700.000</u>	<u>110.961.717.000</u>	<u>2.700.000</u>	<u>108.650.517.000</u>
<b>Parallax Venture Partners XIII Ltd(Parallax) - Pihak Berelasi (Catatan 31)</b>				
<b>Rupiah</b>				
Parallax Venture Partners XIII Ltd (a)				
Investspring Limited (c)				
U.S.Dollar				
Parallax Venture Partners XIII Ltd (b)				
Total				
Less current portion				
Total long-term loans				

**Parallax Venture Partners XIII Ltd(Parallax) - Related Party (Note 31)**

- a. Perusahaan, Parallax Venture Partner XIII Ltd. (Investor) dan hampir seluruh kreditur telah menandatangani *Master Restructuring Agreement* tertanggal 10 Maret 2005, di mana telah disetujui bahwa pinjaman jangka panjang sejumlah US\$ 5.000.000, ditambah biaya bunga yang masih harus dibayar dan biaya lainnya akan direstrukturisasi lagi.

- a. On March 10, 2005, the Company, Parallax Venture Partners XIII Ltd. (the Investor) and most of the Creditors have signed the Master Restructuring Agreement where it was agreed that the outstanding liabilities of the Company including the long-term loans amounting to US\$ 5,000,000, plus accrued interests and other costs will be further restructured.

## 20. Utang kepada Pihak Berelasi (lanjutan)

Syarat-syarat dan kondisi yang penting dari *Master Restructuring Agreement* adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal efektif, jumlah utang restrukturisasi atas pinjaman utang jangka panjang senilai US\$ 5.000.000 akan dibeli oleh Investor, termasuk seluruh hak, surat bukti hak milik, kepentingan dan imbalan dari para kreditur atas semua syarat dan kondisi dari perjanjian restrukturisasi yang ada, dan seluruh bunga dan biaya lain yang tidak dibayar akan dihapus oleh Investor dan dianggap tidak berlaku.

Perjanjian restrukturisasi utang ini belum dianggap berlaku efektif disebabkan karena Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)) yang memiliki 18,32% dari total utang yang akan direstrukturasi, belum mendatangkan *Master Restructuring Agreement*.

Berdasarkan surat No. SPPNL-04/PUPNC.10.05/2015 dari Panitia Urusan Piutang Negara di Jakarta, pinjaman Perusahaan yang ditetapkan sesuai dengan SP3N No. 410/PUPNC.10.05/2014 tanggal 4 November 2014, sebesar Rp 11.706.880.170 dan US\$ 1.771.211,75 (termasuk biaya administrasi pengurusan piutang negara 1%), telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 21 Januari 2015 dan berdasarkan hasil verifikasi pinjaman Perusahaan dinyatakan lunas. Pinjaman Perusahaan yang telah diselesaikan ini terdiri dari utang jangka panjang dan utang konversi dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)). Sehubungan dengan penyelesaian utang ini, restrukturisasi utang dianggap telah efektif.

Pada tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan dan Parallax telah menandatangani "*Restructuring Agreement*" dimana telah disetujui bahwa seluruh utang jangka panjang ditambah biaya bunga yang masih harus dibayar dengan total seluruhnya berjumlah US\$ 5.113.280 dikonversi ke nilai Rupiah dengan kurs konversi yang digunakan adalah sebesar Rp 10.400 untuk 1 US\$ dengan total konversi utang dalam Rupiah menjadi sebesar Rp 53.178.112.000.

## 20. Loans to Related Parties (continued)

The significant terms and conditions from the *Master Restructuring Agreement* are as follows:

- On the effective date, total restructured debt including long-term loans amounting to US\$ 5,000,000 shall be purchased by the Investor, including all of the rights, title, interests and benefits of such Creditors upon the terms and conditions of the existing restructuring agreement, and all unpaid interest and other costs shall be written off by the Investor and shall be deemed extinguished.

The debt restructuring has not been deemed effective because the Ministry of Finance of the Republic Indonesia (formerly with Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)), which owned 18.32% of total restructured debt, has not yet signed the *Master Restructuring Agreement*.

Based on Letter No.SPPNL-04/PUPNC.10.05/ 2015 from the State Receivables Affairs Committee in Jakarta, the Company's loan as stated in SP3NNo.410/PUPNC.10.05/2014 dated November 4, 2014, amounting to Rp11,706,880,170 and US\$ 1,771,211.75 (including accounts receivable management of state administration fee of 1%), has been paid by the Company on January 21, 2015 and based on the results of verification loans the Company's loan is fully paid. The Company's loan which had been paid pertains to long-term loan and convertible loan from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia (formerly with Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA)). With this settlement of loans the debts restructuring is deemed effective.

On December 15, 2015, the Company and Parallax have signed the Resctructuring Agreement, where it was agreed that the outstanding long-term loans plus accrued interests amounting to US\$ 5,113,280 will be converted into Rupiah at conversion rate of Rp 10,400 for a U\$ 1 or equivalent to a total amount of Rp 53,178,112,000.

## 20. Utang kepada Pihak Berelasi (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar bunga setiap tahun dengan suku bunga pada tahun ke satu (1), tahun ke dua (2), tahun ke tiga (3), tahun ke empat (4) dan tahun ke lima (5) masing-masing sebesar 3%, 4%, 5%, 5% dan 5% dan pokok utang akan dilunasi pada akhir tahun ke lima (5) bersamaan dengan bunga dan jika terjadi gagal bayar oleh Perusahaan, utang konversi tersebut akan dikonversikan menjadi saham kepemilikan sesuai dengan harga konversi yang disebutkan dalam perjanjian tersebut.

- b. Pada tanggal 20 Januari 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman baru dari Parallax sebesar US\$ 2.700.000 dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan suku bunga sebesar 3% per tahun. Perjanjian ini diperpanjang hingga 20 Januari 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo utang kepada Parallax masing-masing sebesar US\$ 2.700.000 dan US\$ 2.700.000 (ekuivalen Rp 38.890.800.000 dan Rp 36.579.600.000).

### Investspring Limited - Pihak Berelasi (Catatan 31)

- a. Pada tanggal 2 Januari 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dari Investspring Limited dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 dimana utang tersebut tidak dikenakan suku bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang, dan berdasarkan addendum terakhir tanggal 28 Desember 2017, jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo utang disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Pada tanggal 29 Desember 2015, berdasarkan "Amendment agreement" telah disetujui bahwa seluruh utang kepada Investspring Limited pada posisi tanggal 29 Desember 2015 berjumlah sebesar US\$ 2.339.000 akan dikonversi ke nilai Rupiah dengan kurs konversi yang digunakan adalah sebesar Rp 11.700 untuk US\$ 1 sehingga menjadi sebesar Rp 27.366.300.000.

## 20. Loans to Related Parties (continued)

Under the terms of the agreement, The Company must pay interest annually with interest at 3%, 4%, 5%, 5% and 5% on the 1<sup>st</sup>, 2<sup>nd</sup>, 3<sup>rd</sup>, 4<sup>th</sup> and 5<sup>th</sup> year respectively and principal of the loan will be repaid at the end of the 5<sup>th</sup> year together with the interest and in the event of default by the Company, the convertible debt will be converted into shares of stock in accordance with the conversion price specified in the agreement.

- b. On January 20, 2015, the Company obtained new loan from Parallax amounting to US\$ 2,700,000 with term of three (3) years and interest at 3% per annum. This agreement was extended until January 20, 2021.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has outstanding loan from Parallax amounting to US\$ 2,700,000 and US\$ 2,700,000 (equivalent to Rp 38,890,800,000 and Rp 36.579.600.000 respectively).

### Investspring Limited - Related Party (Note 31)

- a. On January 2, 2015, the Company signed a working capital loan agreement with Investspring Limited with a maximum loan facility of US\$ 2,500,000, non-interest bearing and matures on December 31, 2017. This Agreement has been extended, and most recently based on addendum dated December 28, 2017, the agreement was extended until December 31, 2020. Accordingly, the loan balance as of December 31, 2017 has been presented as noncurrent liability. On December 29, 2015 based on Amendment Agreement where it was agreed that the outstanding payable to Investspring Limited as of December 29, 2015 amounting to US\$ 2,339,000 will be converted into Rupiah at a conversion rate of is Rp 11,700 for a US\$ 1 or equivalent to Rp 27,336,300,000.

**20. Utang kepada Pihak Berelasi (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo utang kepada Investspring Limited masing-masing adalah sebesar Rp 18.892.805.000.

**20. Loans to Related Parties (continued)**

The outstanding loan to Investspring Limited as of June 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 18,892,805,000, respectively.

**21. Sewa Pembiayaan**

Rincian liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**21. Lease Liabilities**

As of June 30, 2018 and December 31, 2017 the details of lease liabilities follows:

Perusahaan Sewa Pembiayaan/ <i>Leasing Company</i>	Jenis Aset/ <i>Leased Assets</i>	2018	2017
Pihak berelasi/ <i>related party</i> PT BNP Lippo Utama Leasing	Mesin/ <i>Machineries</i>	1.463.483.850	1.376.512.027
Pihak ketiga/ <i>third parties</i> PT Bumiputera-BOT Finance	Mesin dan Kendaraan/ <i>Machineries and Vehicles</i>	2.779.396.470	3.748.735.088
Dipo Finance Star	Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	243.955.697	336.585.904
PT Mandiri Tunas Finance	Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	26.869.340	78.959.290
Jumlah liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Total lease liabilities</i>		<u>4.513.705.357</u>	<u>5.540.792.309</u>
Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan dengan perusahaan sewa pembiayaan diatas:			The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements with the aforementioned leasing companies:
		2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 31 dan 34) Telah jatuh tempo (US\$ 101.603)		<u>1.463.483.850</u>	<u>1.376.512.027</u>
Pihak ketiga			Related party (Notes 31 and 34) Past due (US\$ 101,603)
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Third parties
2018	1.280.065.200	2.686.096.400	Payments due in: 2018
2019	2.062.496.800	2.136.328.800	2019
2020	73.832.000	-	2020
	<u>3.416.394.000</u>	<u>4.822.425.200</u>	
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	4.879.877.850	6.198.937.227	Total minimum lease payments
Bunga	<u>(366.172.495)</u>	<u>(658.144.918)</u>	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	4.513.705.355	5.540.792.309	Present value of minimum lease payments
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(1.976.955.609)</u>	<u>(3.563.836.700)</u>	Lease Liabilities - current portion
Liabilitas sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>2.536.749.746</u>	<u>1.976.955.609</u>	Lease liabilities - net of current portion

## 21. Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Liabilitas sewa pembiayaan terdiri atas kontrak sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan atas mesin-mesin dan perlengkapan serta kendaraan untuk jangka waktu 2 - 3 tahun dengan suku bunga per tahun berkisar antara 8,24% - 16,60% pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017. Seluruh liabilitas sewa pembiayaan ini terutang dengan jumlah yang tetap setiap bulannya. Liabilitas ini dijamin dengan aset sewaan yang dibiayai (Catatan 8).

Liabilitas sewa pembiayaan kepada PT BNP Lippo Utama Leasing, pihak berelasi, telah jatuh tempo sejak tahun 1999. Berdasarkan kontrak, Perusahaan akan dikenakan bunga sebesar 3% diatas SIBOR per tahun.

Beban bunga sewa pembiayaan adalah sebesar Rp 291.972.423 pada 30 Juni 2018 dan Rp 802.034.024 pada 31 Desember 2017.

## 22. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017:

30 Juni 2018 / June 30, 2018				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>				
Aset tetap dengan model revaluasi				
Tanah (Catatan 8 dan 11)	225.101.730.000	-	225.101.730.000	-
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
Properti investasi pada biaya perolehan				
Tanah (Catatan 10)	450.000.000	-	450.000.000	-
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Piutang pihak berelasi non-usaha	94.450.000	-	94.450.000	-
Setoran jaminan dalam akun "aset tidak lancar lainnya" (Catatan 13)	1.666.391.980	-	1.596.573.011	-
<b>Assets measured at fair value:</b>				
Revalued property, plant and equipment				
Land (Notes 8 and 11)				
<b>Assets for which fair values are disclosed:</b>				
Investment property carried at cost				
Land (Notes 10)				
Loans and receivables				
Due from a related party				
Security deposit included in				
"Other noncurrent assets" (Note 13)				

## 21. Lease Liabilities (continued)

These lease liabilities comprise of non-cancellable lease contracts for machineries, equipment and vehicles with lease periods from 2 - 3 years, and with annual interest ranging from 8.24% - 16.60% in June 30, 2018 and December 31, 2017. All lease liabilities are payable at fixed amounts on a monthly basis. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 8).

The lease liabilities to PT BNP Lippo Utama Leasing, a related party, have been due since 1999. As stated in the agreement, the Company will be subject to interest of 3% per annum above SIBOR.

The lease interest expense amounted to Rp 291,972,423 in June 30, 2018 and Rp 802.034.024 in December 31, 2017.

## 22. Fair Value Measurement

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Company's financial assets and liabilities as of June 30, 2018 and December 31, 2017:

**PT CITATAH Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 serta untuk**  
**Periode-periode yang Berakhir pada Tanggal**  
**30 Juni 2018 dan 2017**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CITATAH Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**June 30, 2018 and December 31, 2017 and**  
**For the Periods Ended**  
**June 30, 2018 and 2017**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**22. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017: (lanjutan)

**22. Fair Value Measurement (continued)**

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Company's financial assets and liabilities as of June 30, 2018 and December 31, 2017: (continued)

30 Juni 2018 / June 30, 2018			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b> (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)			
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 20)	110.961.717.000	-	52.080.744.862
Utang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 16)	14.832.683.615	-	14.832.683.615
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 21)	4.513.705.357	-	4.513.705.357
<b>Liabilities for which fair value are disclosed</b> (including current and noncurrent portion)			
			Loans from related parties (Note 20)
			Other payables - third parties (Note 16)
			Lease liabilities (Note 21)
31 Desember 2017 / December 31, 2017			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b> <b>Aset tetap dengan model revaluasi</b>			
Tanah (Catatan 8 dan 11)	225.101.730.000	-	225.101.730.000
<b>Assets measured at fair value:</b> <b>Revalued property, plant and equipment</b>			
			Tanah (Notes 8 and 11)
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>			
Properti investasi pada biaya perolehan			
Tanah (Catatan 10)	450.000.000	-	450.000.000
Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Piutang pihak berelasi non-usaha	94.450.000	-	94.450.000
Setoran jaminan dalam akun "aset tidak lancar lainnya" (Catatan 13)	2.690.941.358	-	2.578.195.526
<b>Assets for which fair values are disclosed:</b>			
			Investment property carried at cost
			Tanah (Notes 10)
			Loans and receivables
			Due from a related party
			Security deposit included in "Other noncurrent assets" (Note 13)
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b> (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)			
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 20)	108.650.517.000	-	52.080.744.862
Utang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 16)	14.832.683.615	-	14.832.683.615
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 21)	5.540.792.309	-	5.540.792.309
<b>Liabilities for which fair value are disclosed</b> (including current and noncurrent portion)			
			Loans from related parties (Note 20)
			Other payables - third parties (Note 16)
			Lease liabilities (Note 21)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

## 22. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar utang jangka panjang, liabilitas sewa pembiayaan dan utang konversi jangka panjang diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki level 3.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non keuangan adalah sebagai berikut:

## 22. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of long-term loans, lease liabilities and convertible loan are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

If one of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The information about fair value measurements for non financial assets follows:

Keterangan	Tehnik penilaian/ Valuation Technique	Description
Aset tetap - tanah	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i>	Property, plant and equipment - land
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi - tanah	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i>	Property, plant and equipment not used in operations - land
Properti investasi	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i>	Investment property
Tanah telah dinilai oleh penilai independen sebagaimana diungkapkan pada Catatan 8, 10 dan 11.		Land have been appraised by an independent value as mentioned in Notes 8, 10 and 11.
Seluruh aset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.		All assets are used based on their highest and best use.

## 23. Modal Saham

Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 1.260.000.000.000 yang terbagi atas 840.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham dan 8.400.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 840.000.000 saham Seri A dan 390.839.821 saham Seri B pada tahun 2017 dan 2016.

## 23. Capital Stock

The Company's authorized capital amounting to Rp 1,260,000,000,000 consists of 840,000,000 shares of Series A with nominal value of Rp 500 per share and 8,400,000,000 shares of Series B with nominal value of Rp 100 per share. The issued and fully paid shares consist of 840,000,000 shares of Series A and 390,839,821 shares of Series B both in 2017 and 2016.

### 23. Modal Saham (lanjutan)

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham diterbitkan dan dibayar penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Modal diempatkan dan disetor penuh (Rp)/ Issued and Fully Paid Shares Capital (Rp)	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017
Parallax Venture Partners XIII Ltd.	232.618.891	232.618.891	18,90%	18,90%	23.261.889.100	23.261.889.100
BNP Paribas Private Bk Singapore	115.735.348	115.735.348	9,40%	9,40%	57.867.674.000	57.867.674.000
Advance Capital Limited	86.472.558	86.472.558	7,03%	7,03%	8.647.255.800	8.647.255.800
PT Alpha Sekuritas	-	71.462.674	-	5,81%	-	23.401.453.000
Meridian-Pacific International Pte. Ltd.	71.614.000	71.614.000	5,82%	5,82%	33.892.337.000	33.892.337.000
Investspring Limited	64.800.681	64.800.681	5,26%	5,26%	32.400.340.500	32.400.340.500
Herowiratno Gunawan	68.499.100	61.883.500	5,57%	5,03%	6.849.910.000	6.188.350.000
Direktur dan Komisaris Perusahaan:/ <i>The Company's Directors and Commissioners:</i>						
Taufik Johannes	105.992.999	49.894.800	8,61%	4,05%	52.996.499.500	24.872.550.000
Arif Sianto	29.767.275	14.402.800	2,42%	1,17%	14.883.637.500	7.201.400.000
Denise Johanes	12.600.000	12.600.000	1,02%	1,02%	6.300.000.000	6.300.000.000
Tiffany Johanes	4.047.600	4.047.600	0,33%	0,33%	2.003.590.500	2.003.590.500
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ <i>Others public (below 5% each)</i>	438.691.369	445.306.969	35,64%	36,18%	219.980.848.200	233.047.142.200
Jumlah/Total	1.230.839.821	1.230.839.821	100,00%	100,00%	459.083.982.100	459.083.982.100

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

#### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

### 23. Capital Stock (continued)

The share ownership in the Company as of June 30, 2018 and December 31, 2017, based on the record of PT EDI Indonesia, Shares Register Administrator, follows:

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

#### Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

**23. Modal Saham (lanjutan)**

**Manajemen Permodalan (lanjutan)**

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Jumlah pinjaman	272.897.097.615	259.733.217.321	Total borrowings
Kas dan setara kas	<u>6.978.759.989</u>	<u>3.575.771.239</u>	Cash and cash equivalents
Jumlah - bersih	<u>265.918.337.626</u>	<u>256.157.446.082</u>	Net
Ekuitas	<u>322.624.056.089</u>	<u>321.414.973.664</u>	Equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>82,42%</u>	<u>79,70%</u>	Debt-to-Equity Ratio

**24. Tambahan Modal Disetor - Bersih**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2018 dan/and 2017	
Agio saham	101.651.151.190	Share premium
Dampak program pengampunan pajak (Catatan 9)	5.438.055.000	Impact of tax amnesty program (Note 9)
Modal sumbangan	2.194.663.242	Donated capital
Biaya emisi saham	(837.324.731)	Stock issuance cost
Disagio saham	<u>(30.703.361.805)</u>	Share discount
Tambahan modal disetor - bersih	<u>77.743.182.896</u>	Additional paid-in capital - net

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga saham yang dibayar oleh pemegang saham baru selama penawaran saham perdana Perusahaan pada bulan Juni 1996. Jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 44.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 2.375 per saham.

Pada bulan Oktober 2007, Perusahaan melakukan konversi utang dalam Dolar Amerika Serikat ke Rupiah sebesar Rp 58.235.133.307 dengan menggunakan kurs yang disepakati sebesar Rp 10.400. Perbedaan antara nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga konversi saham Rp 149 (yang merupakan nilai wajar saham pada saat restrukturasi utang) untuk 390.839.821 saham seri B sebesar Rp 19.151.151.190 dicatat sebagai bagian dari agio saham.

Share premium represents the difference between the nominal value of the Company's shares and the price paid by the new stockholders during the Company's initial public offering in June 1996. The number of shares offered was 44,000,000 with a par value of Rp 500 per share, and which were sold for Rp 2,375 per share.

In October 2007, the Company converted the convertible loans from United States Dollar to Rupiah amounting to Rp 58,235,133,307 using the agreed exchange rate of Rp 10,400. The difference between the nominal value of Rp 100 per share and the conversion share price of Rp 149 (also the fair value per share at restructuring debt) for the 390,839,821 Series B shares totaling to Rp 19,151,151,190 was recorded as part of the share premium.

#### 24. Tambahan Modal Disetor – Bersih (lanjutan)

Modal sumbangan berasal dari Taufik Johannes dan Arif Sianto, pemegang saham, berupa hibah saham PT Quarindah Ekamaju Marmer kepada Perusahaan, berdasarkan Akta No. 49 dan No. 50 tanggal 26 Oktober 1999 dari Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Jakarta. Modal sumbangan ini dinilai sebesar nilai tercatat pada saat terjadinya transaksi.

Untuk memenuhi ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dalam Surat Keputusan No. Kep-06/PM/2000 tentang Amandemen Peraturan No. VIII. G.7 tanggal 13 Maret 2000, biaya yang berkaitan dengan penawaran saham perdana sebesar Rp 837.324.731 dicatat sebagai pengurang agio saham.

Pada tanggal 20 Desember 2002, utang jangka panjang Perusahaan sebesar Rp 326.296.638.195 telah dikonversi menjadi 714.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, atau jumlah nominal saham sebesar Rp 357.000.000.000 dengan nilai wajar sebesar Rp 326.296.638.195. Selisih antara nilai nominal saham dengan harga wajar saham pada tanggal konversi dicatat sebagai "Disagio saham".

#### 25. Penjualan Bersih

Rincian penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

##### a. Berdasarkan Jenis Produk

	2018	2017	
Limestone	53.117.678.271	48.112.369.723	Limestone
Bahan bangunan impor	80.828.040.690	55.102.147.186	Imported building materials
Jumlah	<u>133.945.718.961</u>	<u>103.214.516.909</u>	Total

##### b. Berdasarkan Wilayah Penjualan

	2018	2017	
Penjualan lokal	123.498.039.144	92.218.426.818	Local sales
Penjualan ekspor	10.447.679.817	10.996.090.091	Export sales
Jumlah	<u>133.945.718.961</u>	<u>103.214.516.909</u>	Total

#### 24. Additional Paid-in Capital – Net (continued)

Donated capital represents capital from Taufik Johannes and Arif Sianto, stockholders, being donated shares of PT Quarindah Ekamaju Marmer to the Company, based on Notarial Deed No. 49 and 50 dated October 26, 1999 of Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H., public notary in Jakarta. The donated capital was valued at its net carrying value at the transaction date.

To comply with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Service Authority) regulation, under its Decision Letter No. Kep-06/PM/2000 on the Amendment to Rule No. VIII.G.7 dated March 13, 2000, the cost incurred in relation to the Company's initial public offering amounting to Rp 837,324,731 was recognized as a deduction from the share premium.

On December 20, 2002, the Company's long-term loans totaling to Rp 326,296,638,195 were converted into 714,000,000 shares with a par value of Rp 500 per share or have a total nominal value of Rp 357,000,000,000 and have a fair value of Rp 326,296,638,195. The difference between the par value and fair value of these shares at conversion date was recognized as "Share discount".

#### 25. Net Sales

The details of the Company's net sales follows:

##### a. Based on Type of Products

	2018	2017	
Limestone	53.117.678.271	48.112.369.723	Limestone
Bahan bangunan impor	80.828.040.690	55.102.147.186	Imported building materials
Jumlah	<u>133.945.718.961</u>	<u>103.214.516.909</u>	Total

##### b. Based on Source of Sales

	2018	2017	
Penjualan lokal	123.498.039.144	92.218.426.818	Local sales
Penjualan ekspor	10.447.679.817	10.996.090.091	Export sales
Jumlah	<u>133.945.718.961</u>	<u>103.214.516.909</u>	Total

**25. Penjualan Bersih (lanjutan)**

**c. Berdasarkan Pelanggan**

Seluruh penjualan tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah kepada pihak ketiga.

**d. Berdasarkan Mata Uang**

	2018	2017	
Rupiah	123.403.713.931	90.756.110.404	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10.502.317.258	11.992.263.524	U.S. Dollar
Euro	<u>39.687.772</u>	<u>466.142.981</u>	Euro
Jumlah	<u>133.945.718.961</u>	<u>103.214.516.909</u>	Total

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan pada tanggal 30 Juni 2018 adalah kepada PT Prospero Realty dan PT Verde Permai masing-masing sebesar 28,55% dan 23,64% dari total penjualan bersih periode 30 Juni 2018.

**25. Net Sales (continued)**

**c. Based on Customer**

All sales in June 30, 2018 and 2017 were generated from third parties.

**d. Based on Currency**

2018

2017

Rupiah

U.S. Dollar

Euro

Total

Sales exceeding 10% of the net sales in June 30, 2018 were made to PT Prospero Realty and PT Verde Permai representing 28.55% and 23.64%, respectively, of the total net sales in June 30, 2018.

**26. Beban Pokok Penjualan**

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**26. Cost of Sales**

The details of the Company's cost of sales follows:

	2018	2017	
Pemakaian bahan baku dalam proses produksi			Raw materials used in production
Persediaan awal tahun	19.061.162.534	20.327.452.800	Inventory, at the beginning of the year
Biaya produksi tambang	16.389.125.243	16.967.825.981	Quarry production costs
Pembelian	15.203.061.399	25.144.602.174	Purchases
			Inventory, at the end of the year
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	<u>(26.840.550.539)</u>	<u>(25.568.481.848)</u>	(Note 6)
Bahan baku yang digunakan	23.812.798.637	36.871.399.107	Total raw materials used
Upah tenaga kerja langsung	13.159.228.242	11.131.013.864	Direct labor
Beban pabrikasi	<u>29.133.041.177</u>	<u>27.108.664.493</u>	Manufacturing overhead
Beban pokok produksi	<u>66.105.068.056</u>	<u>75.111.077.464</u>	Total manufacturing costs
Kenaikan (penurunan) persediaan barang jadi			Increase (decrease) in finished goods
Persediaan awal tahun	237.684.015.882	190.915.063.775	At the beginning of the year
Pembelian	5.432.976.653	3.574.549.630	Purchases
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	<u>(219.429.986.175)</u>	<u>(208.397.138.024)</u>	At the end of the year (Note 6)
Bersih	<u>23.687.006.360</u>	<u>(13.907.524.619)</u>	Net
Beban Pokok Penjualan	<u>89.792.074.416</u>	<u>61.203.552.845</u>	Total Cost of Sales

## 26. Beban Pokok Penjualan (lanjutan)

Rincian beban pabrikasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	7.085.738.284	7.061.313.901	Salaries and allowances
Bahan pembantu	5.643.965.372	5.743.434.599	Factory supplies
Pemakaian suku cadang	2.159.867.816	2.148.670.982	Consumable parts
Listrik dan air	3.508.916.573	2.733.161.272	Electricity and water
Keperluan kantor	4.189.720.598	3.396.137.431	Office expenses
Penyusutan (Catatan 8)	2.562.890.654	2.532.112.217	Depreciation (Note 8)
<i>Packing/palet</i>	1.056.750.000	1.164.516.319	Packing/pallets
Asuransi	276.061.134	515.666.818	Insurance
Perjalanan dinas	610.864.559	284.116.985	Travel
Angkutan	687.500.000	630.618.000	Transportation
Sewa	246.869.480	-	Rent
Bahan bakar	173.464.999	195.559.322	Fuel
Pajak dan jasa	40.129.649	73.761.297	Taxes and fees
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan	206.742.648	186.114.560	Vehicles repairs and maintenance
Representasi dan sumbangan	115.479.000	120.607.000	Representation and donation
Telekomunikasi	33.763.475	34.575.647	Telecommunications
Hukum dan jasa konsultasi	6.000.000	18.500.000	Legal and consultancy fees
Pemeliharaan pabrik	303.817.636	-	Factory maintenance
Lain-lain	224.499.300	269.798.143	Others
Jumlah	<u>29.133.041.177</u>	<u>27.108.664.493</u>	Total

## 26. Cost of Sales (continued)

The details of manufacturing overhead follows:

## 27. Beban Usaha

Rincian beban usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

## 27. Operating Expenses

The details of operating expenses follows:

### a. Beban Pemasaran dan Penjualan

	2018	2017
Gaji dan tunjangan	7.484.280.752	7.501.301.443
Pemasangan dan pemolesan	4.120.545.876	1.769.061.384
Pengangkutan	1.997.436.510	2.214.471.027
Sewa	1.584.863.584	2.385.019.261
Perlengkapan kantor	1.244.961.756	-
Perjalanan dinas	1.194.002.761	1.012.541.802
Komisi penjualan	708.560.251	335.195.589
Iklan	324.353.386	-
<i>Handling</i> dan ekspedisi ekspor	313.107.115	566.605.959
Penyusutan (Catatan 8)	138.481.124	356.085.488
Pemeliharaan kendaraan	121.393.325	-
Representasi dan sumbangan	72.682.741	19.700.000
Pemeliharaan gedung	8.950.000	-
Lain-lain	<u>2.803.923.434</u>	<u>2.448.113.268</u>
Jumlah	<u>22.117.542.615</u>	<u>18.608.095.221</u>

### a. Marketing and Selling

	2018	2017
Gaji dan tunjangan	7.484.280.752	7.501.301.443
Pemasangan dan pemolesan	4.120.545.876	1.769.061.384
Pengangkutan	1.997.436.510	2.214.471.027
Sewa	1.584.863.584	2.385.019.261
Perlengkapan kantor	1.244.961.756	-
Perjalanan dinas	1.194.002.761	1.012.541.802
Komisi penjualan	708.560.251	335.195.589
Iklan	324.353.386	-
<i>Handling</i> dan ekspedisi ekspor	313.107.115	566.605.959
Penyusutan (Catatan 8)	138.481.124	356.085.488
Pemeliharaan kendaraan	121.393.325	-
Representasi dan sumbangan	72.682.741	19.700.000
Pemeliharaan gedung	8.950.000	-
Lain-lain	<u>2.803.923.434</u>	<u>2.448.113.268</u>
Jumlah	<u>22.117.542.615</u>	<u>18.608.095.221</u>
		Subtotal

### 27. Beban Usaha (lanjutan)

Rincian beban usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2018	2017
b. Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan	4.445.647.488	4.987.892.322
Administrasi bank	1.053.103.394	951.003.128
Keperluan kantor	771.611.188	1.612.612.182
Telekomunikasi dan pos	465.917.242	452.078.303
Perjalanan dinas	324.959.783	202.088.413
Sewa	292.004.387	434.506.880
Biaya jasa profesional	180.386.222	798.417.528
Penyusutan (Catatan 8)	171.758.696	200.048.266
Lain-lain	3.425.987.878	2.930.819.752
Jumlah	<u>11.131.376.278</u>	<u>12.569.466.774</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>33.248.918.893</u>	<u>31.177.561.995</u>

### 27. Operating Expenses (continued)

The details of operating expenses follows: (continued)

#### b. General and Administrative

Salaries and allowances
Bank charges
Office expenses
Telecommunication and postage
Travel
Rent
Professional fees
Depreciation (Note 8)
Others
Subtotal

Total

### 28. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 28 Februari 2018.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	33.067.410.644	32.682.538.801	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	2.499.999.996	2.442.941.753	Long-term employee benefits expense during the year
Kerugian actuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial		-	Actuarial loss from changes in actuarial assumptions
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(1.482.348.621)</u>	<u>(2.058.069.910)</u>	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	<u>34.085.062.019</u>	<u>33.067.410.644</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year

### 28. Long-term Employee Benefit

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from PT Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, dated February 28, 2018.

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

**29. Pajak Penghasilan**

Beban (penghasilan) pajak Perusahaan terdiri dari:

	2018	2017	
Pajak kini	169.660.816	1.909.051.331	Current tax
Pajak tangguhan	<u>269.997.447</u>	<u>(702.503.774)</u>	Deferred tax
Jumlah - bersih	<u>439.658.263</u>	<u>1.206.547.557</u>	Net

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.661.729.363	4.130.131.882	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan dan amortisasi	1.228.335.833	2.680.996.026	Depreciation and amortization
Imbalan pasti pasca-kerja - bersih	(883.368.253)	1.132.891.665	Defined-benefit post-employment expense - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	230.691.014	Provisions for impairment
Sewa pемbiayaan	<u>(1.114.058.777)</u>	<u>(532.059.840)</u>	Capital lease
	<u>(769.091.197)</u>	<u>3.512.518.865</u>	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Tunjangan pajak	-	1.632.503.990	Tax allowances
Pajak dan pungutan	-	160.331.346	Taxes and collection
Representasi dan sumbangsih	-	85.147.000	Representation and donations
Telekomunikasi	-	45.060.987	Telecommunication
Gaji dan tunjangan	-	15.946.200	Salaries and allowances
Laba penjualan aset tetap	(23.500.000)	-	Gain on sale of property, plant and equipment
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	(20.834.086)	(36.383.613)	Interest income from time deposits and current accounts already subjected to final tax
Lain-lain	-	-	Others
	<u>(44.334.086)</u>	<u>1.902.605.910</u>	
Laba kena pajak	<u>848.304.080</u>	<u>9.545.256.657</u>	Taxable income

**29. Income Tax**

The net tax expense (benefit) of the Company consists of the following:

	2018	2017	
Pajak kini	169.660.816	1.909.051.331	Current tax
Pajak tangguhan	<u>269.997.447</u>	<u>(702.503.774)</u>	Deferred tax
Jumlah - bersih	<u>439.658.263</u>	<u>1.206.547.557</u>	Net

**Current Tax**

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.661.729.363	4.130.131.882	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan dan amortisasi	1.228.335.833	2.680.996.026	Depreciation and amortization
Imbalan pasti pasca-kerja - bersih	(883.368.253)	1.132.891.665	Defined-benefit post-employment expense - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	230.691.014	Provisions for impairment
Sewa pемbiayaan	<u>(1.114.058.777)</u>	<u>(532.059.840)</u>	Capital lease
	<u>(769.091.197)</u>	<u>3.512.518.865</u>	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Tunjangan pajak	-	1.632.503.990	Tax allowances
Pajak dan pungutan	-	160.331.346	Taxes and collection
Representasi dan sumbangsih	-	85.147.000	Representation and donations
Telekomunikasi	-	45.060.987	Telecommunication
Gaji dan tunjangan	-	15.946.200	Salaries and allowances
Laba penjualan aset tetap	(23.500.000)	-	Gain on sale of property, plant and equipment
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	(20.834.086)	(36.383.613)	Interest income from time deposits and current accounts already subjected to final tax
Lain-lain	-	-	Others
	<u>(44.334.086)</u>	<u>1.902.605.910</u>	
Laba kena pajak	<u>848.304.080</u>	<u>9.545.256.657</u>	Taxable income

**29. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Beban pajak kini	169.660.816	1.909.051.331	Current income tax expense
Pembayaran pajak dimuka	<u>(1.388.750.011)</u>	<u>(3.676.113.379)</u>	Prepaid taxes
Utang pajak kini (kelebihan pembayaran pajak penghasilan)	<u>(1.219.089.195)</u>	<u>(1.767.062.048)</u>	Current tax payable (overpayment for income tax)

**29. Income Tax (continued)**

The calculation of current tax expense and tax payable follows:

**Pajak Tangguhan**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Deferred Tax**

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			30 Juni 2018/ June 30, 2018	Deferred tax assets: Long-term employee benefit liability
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss		
Aset pajak tangguhan:					
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.613.482.129	(176.673.651)	-	6.436.808.478	
Cadangan kerugian penurunan nilai	443.383.842	-	-	443.383.842	Allowance for impairment
Cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang	1.663.305.200	-	-	1.663.305.200	Allowance for decline in value and obsolescence
Jumlah	<u>8.720.171.171</u>	<u>(176.673.651)</u>	<u>-</u>	<u>8.543.497.520</u>	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap dan amortisasi beban ditangguhkan	(503.266.711)	669.482.853	-	166.216.142	Depreciation and amortization
Sewa pembiayaan	(3.423.009.626)	(222.811.755)	-	(3.645.821.381)	Capital lease
Jumlah	<u>(3.926.276.337)</u>	<u>446.671.098</u>	<u>-</u>	<u>(3.479.605.239)</u>	Subtotal
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>4.793.894.834</u>	<u>269.997.447</u>	<u>-</u>	<u>5.063.892.281</u>	Deferred tax assets - net

**29. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Desember 2017/ December 31, 2017	Deferred tax assets: Long-term employee benefit liability
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Laba rugi/ Profit or loss	Komprehensif lain/ Other comprehensive loss		
<b>Aset pajak tangguhan:</b>					
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.536.507.760	512.212.426	(435.238.057)	6.613.482.129	
Cadangan kerugian penurunan nilai	397.245.639	46.138.203	-	443.383.842	Allowance for impairment
Cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang	1.663.305.200	-	-	1.663.305.200	Allowance for decline in value and obsolescence
Jumlah	8.597.058.599	558.350.629	(435.238.057)	8.720.171.171	Subtotal
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>					
Penyusutan aset tetap dan amortisasi beban ditangguhkan	(127.919.472)	(375.347.239)	-	(503.266.711)	Depreciation and amortization
Sewa pembiayaan	(3.018.776.347)	(404.233.279)	-	(3.423.009.626)	Capital lease
Jumlah	(3.146.695.819)	(779.580.518)	-	(3.926.276.337)	Subtotal
Aset pajak tangguhan - bersih	5.450.362.780	(221.229.889)	(435.238.057)	4.793.894.834	Deferred tax assets - net

Pada bulan Desember 2007, Pemerintah mengeluarkan aturan penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 untuk perusahaan terbuka apabila syarat-syarat tertentu mengenai komposisi pemegang saham terpenuhi. Peraturan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 56 tahun 2015 yang berlaku efektif tanggal 4 Agustus 2015.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut dan beranggapan akan tetap memenuhi persyaratan tersebut sampai dengansaat Perusahaan dapat merealisasikan pajak tangguhan tersebut dan karenanya telah mengaplikasikan penurunan tarif pajak tersebut dalam penghitungan pajak penghasilan tangguhan.

**29. Income Tax (continued)**

Deferred Tax (continued)

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Desember 2017/ December 31, 2017	Deferred tax liabilities: Long-term employee benefit liability
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Laba rugi/ Profit or loss	Komprehensif lain/ Other comprehensive loss		
<b>Deferred tax assets:</b>					
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.536.507.760	512.212.426	(435.238.057)	6.613.482.129	
Cadangan kerugian penurunan nilai	397.245.639	46.138.203	-	443.383.842	Allowance for impairment
Cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang	1.663.305.200	-	-	1.663.305.200	Allowance for decline in value and obsolescence
Jumlah	8.597.058.599	558.350.629	(435.238.057)	8.720.171.171	Subtotal
<b>Deferred tax liabilities:</b>					
Penyusutan aset tetap dan amortisasi beban ditangguhkan	(127.919.472)	(375.347.239)	-	(503.266.711)	Depreciation and amortization
Sewa pembiayaan	(3.018.776.347)	(404.233.279)	-	(3.423.009.626)	Capital lease
Jumlah	(3.146.695.819)	(779.580.518)	-	(3.926.276.337)	Subtotal
Aset pajak tangguhan - bersih	5.450.362.780	(221.229.889)	(435.238.057)	4.793.894.834	Deferred tax assets - net

In December 2007, the Government issued a regulation relating to a further tax rate reduction of 5% from the applicable tax rates for publicly listed entities effective January 1, 2008, if they comply with certain requirement relating to the share holdings composition. This regulation has been amended several times, most recently by Peraturan Pemerintah (PP) No. 56 year 2015 effective August 4, 2015.

The Company has complied with these requirements and expects to still comply at the time that the Company expects to realize the deferred tax and therefore, has applied the reduced tax rate in determining its deferred tax.

**29. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.661.729.363	4.130.131.882	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	332.345.873	826.026.376	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effects of permanent differences:
Tunjangan pajak	-	326.500.798	Tax allowances
Pajak dan pungutan	-	32.066.269	Taxes and fees
Representasi dan sumbangan	-	17.029.400	Representation and donations
Telekomunikasi	-	9.012.197	Telecommunication
Gaji dan tunjangan	-	3.189.240	Salaries and allowances
Gain on sale of property, plant and equipment			
Laba penjualan aset tetap	(4.700.000)	-	Interest income from time deposits and current accounts already subjected to final tax
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	(4.166.817)	(7.276.722)	Others
Lain-lain	-	-	
Jumlah - Bersih	<u>(8.866.817)</u>	<u>380.521.182</u>	Net
Jumlah Beban Pajak	<u>323.479.055</u>	<u>1.206.547.558</u>	Total Tax Expense

Pada tanggal 13 Juni 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00123/406/14/054/16 dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Badan tahun 2014 sebesar Rp 2.065.375.178. Pada tanggal 9 Agustus 2016, Perusahaan menerima pengembalian dari Kantor Pajak untuk Pajak Badan tahun 2014 sebesar Rp 2.039.764.978 setelah dikompensasi dengan kurang bayar pajak badan tahun 2014.

On June 13, 2016, the Company received Assessment Letter of Tax Overpayment (SKPLB) No. 00123/406/14/054/16 from the Tax Office stating that the Company's overpayment, covering Corporate Income Tax for fiscal year 2014, amounted to Rp 2,065,375,178. On August 9, 2016, the Company received refund from the Tax Office for Corporate Income Tax for the fiscal year 2014 amounting to Rp 2,039,764,978 after offsetting against taxes.

**30. Laba Bersih per Saham**

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan informasi berikut:

	2018	2017	
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham	<u>1.211.586.070</u>	<u>2.923.584.325</u>	Profit for the year for computation of earnings per share
<u>Jumlah Saham</u>			<u>Number of Shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>1.230.839.821</u>	<u>1.230.839.821</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Laba per saham (dalam Rupiah)	<u>0,98</u>	<u>2,38</u>	Earnings per share (in Rupiah)

**31. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi**

**Sifat Pihak Berelasi**

- a. Parallax Venture Partners XIII Ltd, Investspring Limited dan PT Megapacific Nusapersada merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. PT Megapacific Indocast yakni perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- c. PT BNP Lippo Utama Leasing merupakan perusahaan dalam Grup BNP Paribas, yang merupakan pemegang saham yang sama dengan BNP Paribas Limited Singapore, pemegang saham Perusahaan.
- d. Arif Sianto, Gregory Nanan Aswin, Eugene Cho Park dan Eddy Gunawan adalah Komisaris Perusahaan.
- e. Taufik Johannes, Denise Johanes, Tiffany Johanes dan Rumpoko Adi adalah Direksi Perusahaan.

**30. Earnings Per Share**

The computation of earnings per share is based on the following information:

**31. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

**Nature of Relationship**

- a. Parallax Venture Partners XIII Ltd, Investspring Limited and PT Megapacific Nusapersada are stockholders of the Company.
- b. PT Megapacific Indocast has partly the same stockholders as that of the Company.
- c. PT BNP Lippo Utama Leasing is a legal entity of BNP Paribas Group which has the same stockholders as that of BNP Paribas Limited Singapore, a stockholder of the Company.
- d. Arif Sianto, Gregory Nanan Aswin, Eugene Cho Park and Eddy Gunawan are Company's commissioners.
- e. Taufik Johannes, Denise Johanes, Tiffany Johanes and Rumpoko Adi are Company's Directors.

**31. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi (lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/ Liabilities	
	2018	2017	2018	2017
<b>Aset</b>				
Piutang pihak berelasi non-usaha PT Megapacific Indocast	94.450.000	94.450.000	0,01%	0,01%
<b>Liabilitas</b>				
Beban akrual Parallax Venture Partner XIII Ltd	4.767.184,689	4.767.184,689	1,26%	1,26%
Liabilitas sewa pembiayaan PT BNP Lippo Utama Leasing	1.463.483,850	1.376.512,027	0,39%	0,36%
Utang kepada pihak berelasi Parallax Venture Partner XIII Ltd	92.068.912,000	89.757.712,000	24,30%	23,69%
Investspring Limited	18.892.805,000	18.892.805,000	4,99%	4,99%
Jumlah	110.961.717,000	108.650.517,000	29,29%	28,68%

- b. Piutang pihak berelasi non-usaha terutama merupakan biaya perjalanan dan akomodasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Piutang pihak berelasi non-usaha diberikan tanpa jaminan, tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak berelasi non-usaha karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih.

- c. Utang bank jangka pendek dijamin dengan jaminan pribadi Taufik Johannes dan Arif Sianto (Catatan 14).

**32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

**31. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties (continued)**

**Transactions with Related Parties**

- a. The accounts involving related party transactions follows:

	Jumlah/Total		Assets	
	2018	2017	Due from a related party	PT Megapacific Indocast
<b>Liabilities</b>				
Beban akrual Parallax Venture Partner XIII Ltd	4.767.184,689	4.767.184,689	Accrued expenses	Parallax Venture Partner XIII Ltd
Liabilitas sewa pembiayaan PT BNP Lippo Utama Leasing	1.463.483,850	1.376.512,027	Lease liabilities	PT BNP Lippo Utama Leasing
Utang kepada pihak berelasi Parallax Venture Partner XIII Ltd	92.068.912,000	89.757.712,000	Loans to related parties	Parallax Venture Partner XIII Ltd
Investspring Limited	18.892.805,000	18.892.805,000		Investspring Limited
Jumlah	110.961.717,000	108.650.517,000	Total	

- b. Due from a related party mainly pertains to travel and accommodation expenses of the related party which were paid for by the Company.

This receivable from a related party is unsecured, non-interest bearing and has no definite terms of repayment.

No provision for impairment was provided on the amount due from a related party as management believes that such receivable is collectible.

- c. The short-term bank loans are secured by personal guarantees of Taufik Johannes and Arif Sianto (Note 14).

**32. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The Company activities are exposed to a variety of financial risks: foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

**32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko kredit.

**Risiko Mata Uang Asing**

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Selain utang jangka panjang, Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

**32. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)**

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk and credit risk.

**Foreign Exchange Risk**

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Other than the long-term loans, the Company has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

**32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017:

	2018		2017		Loans and receivables Cash and cash equivalents Trade accounts receivable - third parties Other receivables - third parties Due from a related party Other noncurrent assets- security deposits Total
	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	
Pinjaman yang diberikan dan piutang kas dan setara kas	6.150.985.756	6.150.985.756	3.067.067.455	3.067.067.455	
Piutang usaha - pihak ketiga	135.778.585.991	133.561.666.793	126.000.261.789	123.783.342.591	
Piutang lain-lain - pihak ketiga			5.076.498.365	5.076.498.365	
Piutang pihak berelasi non-usaha	94.450.000	94.450.000	94.450.000	94.500.000	
Aset tidak lancar lainnya uang jaminan	1.666.391.980	1.666.391.980	2.690.941.358	2.690.941.358	
Jumlah	<u>143.690.413.727</u>	<u>141.473.494.529</u>	<u>136.929.218.967</u>	<u>134.712.349.769</u>	

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

	2018			Liabilities
	<= 1 tahun/ ≤ 1 year	Lebih dari 1 tahun/ > 1 years	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas</b>				
Utang bank jangka pendek	141.217.031.749	-	141.217.031.749	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	21.907.179.622	-	21.907.179.622	Trade accounts payable - third parties
Utang kepada pihak berelasi	-	110.961.717.000	110.961.717.000	Loans from related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.496.533.519	14.795.998.248	19.292.531.767	Other payables - third parties
Beban akrual	14.510.973.441	-	14.510.973.441	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	2.536.749.746	1.976.955.609	4.513.705.355	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<u>184.668.468.077</u>	<u>127.734.670.857</u>	<u>312.403.138.934</u>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

	2018	Liabilities
Short-term bank loans		
Trade accounts payable - third parties		
Loans from related parties		
Other payables - third parties		
Accrued expenses		
Lease liabilities		
<b>Total Financial Liabilities</b>		

**32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**32. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)**

	2017			<b>Liabilitas</b>	<b>Liabilities</b>
	<= 1 tahun/ ≤ 1 year	Lebih dari 1 tahun/ > 1 years	Jumlah/ Total		
Utang bank jangka pendek	133.348.708.012	-	133.348.708.012	Short-term bank loans	
Utang usaha - pihak ketiga	34.186.065.370	-	34.186.065.370	Trade accounts payable - third parties	
Utang kepada pihak berelasi	-	108.650.517.000	108.650.517.000	Loans from related parties	
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.504.711.138	14.308.122.955	18.812.834.093	Other payables - third parties	
Beban akrual	10.252.527.443	-	10.252.527.443	Accrued expenses	
Liabilitas sewa pembiayaan	3.563.836.700	1.976.955.609	5.540.792.309	Lease liabilities	
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>185.855.848.663</b>	<b>124.935.595.564</b>	<b>310.791.444.227</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>	

**33. Informasi Segmen**

**Informasi Segmen Primer**

Informasi segmen Perusahaan disajikan berdasarkan jenis produk, yakni *limestone* dan bahan bangunan impor sebagai berikut:

**33. Segment Information**

**Primary Segment Information**

The Company's primary segment information is presented based on its products namely, limestone and imported building materials as follows:

	2018			<b>Penjualan bersih</b>	<b>Net sales</b>
	<b>Limestone</b>	<b>Bahan Bangunan Impor/Imported Building Materials</b>	<b>Jumlah/ Total</b>		
Eksport	9.924.706.587	522.973.230	10.447.679.817	Export	
Lokal	43.192.971.684	80.305.067.460	123.498.039.144	Local	
<b>Jumlah</b>	<b>53.117.678.271</b>	<b>80.828.040.690</b>	<b>133.945.718.961</b>	<b>Total</b>	
Beban pokok penjualan	28.723.789.648	61.068.284.768	89.792.074.416	Cost of sales	
Laba kotor	24.393.888.623	19.759.755.922	44.153.644.545	Gross profit	
Beban pemasaran dan penjualan			22.117.542.615	Marketing and selling expenses	
Beban umum dan administrasi			11.131.376.278	General and administrative expenses	
Beban lain-lain - bersih			9.253.481.319	Other expenses - net	
Laba sebelum pajak			1.651.244.333	Profit before tax	
Beban pajak			439.658.263	Tax expense	
Laba tahun berjalan			1.211.586.070	Profit for the year	
Aset segmen	107.839.525.775	164.097.111.567	271.936.637.342	Segment assets	
Aset tidak dialokasikan			424.140.317.545	Unallocated assets	
<b>Jumlah Aset</b>			<b>696.076.954.887</b>	<b>Total Assets</b>	
Liabilitas segmen - bersih *)			377.657.326.573	Segment liabilities - net *)	
Informasi lain				Other Information	
Pembelian aset tetap			618.591.365	Acquisition of property, plant and equipment	
Beban penyusutan dan amortisasi			4.190.552.417	Depreciation and amortization	

\*) Tidak termasuk pajak/Not including taxes

**PT CITATAH Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 serta untuk**  
**Periode-periode yang Berakhir pada Tanggal**  
**30 Juni 2018 dan 2017**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CITATAH Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**June 30, 2018 and December 31, 2017 and**  
**For the Periods Ended**  
**June 30, 2018 and 2017**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**33. Informasi Segmen (lanjutan)**

**Informasi Segmen Primer (lanjutan)**

Informasi segmen Perusahaan disajikan berdasarkan jenis produk, yakni *limestone* dan bahan bangunan impor sebagai berikut: (lanjutan)

**33. Segment Information (continued)**

**Primary Segment Information (continued)**

The Company's primary segment information is presented based on its products namely, limestone and imported building materials as follows: (continued)

	2017			
	<i>Limestone</i>	Bahan Bangunan Impor/ <i>Imported Building Materials</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih				
Ekspor	27.104.682.673	-	27.104.682.673	Net sales
Lokal	67.984.974.240	137.923.212.858	205.908.187.098	Export
Jumlah	95.089.656.913	137.923.212.858	233.012.869.771	Local
Beban pokok penjualan	64.230.717.722	79.506.765.397	143.737.483.119	Total
Laba kotor	30.858.939.191	58.416.447.461	89.275.386.652	Cost of sales
Beban pemasaran dan penjualan			40.772.310.222	Gross profit
Beban umum dan administrasi			25.203.327.541	Marketing and selling expenses
Beban lain-lain - bersih			16.352.114.193	General and administrative expenses
Laba sebelum pajak			6.947.634.696	Other expenses - net
Beban pajak			2.230.868.889	
Laba tahun berjalan			4.716.765.807	Profit before tax
Aset segmen	113.656.502.792	164.853.576.468	278.510.079.260	Tax expense
Aset tidak dialokasikan			411.765.260.148	Segment assets
Jumlah Aset			690.275.339.408	Unallocated assets
Liabilitas segmen - bersih *)			375.045.544.623	Total Assets
Informasi lain				Segment liabilities - net *)
Pembelian aset tetap			724.895.514	Other Information
Beban penyusutan dan amortisasi			9.384.030.468	Acquisition of property, plant and equipment
				Depreciation and amortization

\*) Tidak termasuk pajak/*Not including taxes*

**34. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing**

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Perusahaan:

**34. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies**

The following table shows the Company's monetary assets and liabilities:

	2018		2017		
	Mata uang asing/ <i>Foreign Currency</i>	Setara Rp/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign Currency</i>	Setara Rp/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US\$ 54.594	786.369.095	101.390	1.373.628.741	Cash and cash equivalents
	EUR 71	1.179.023	1.971	31.877.175	
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$ 2.449.673	35.285.089.604	2.264.515	30.679.655.859	Trade accounts receivable - third parties
	EUR 959.025	15.984.062.342	984.741	15.926.829.158	
Aset lancar lainnya	US\$ -	-	7.285	98.697.180	Other current assets
	EUR -	-	4.562	73.787.082	
Jumlah Aset		52.056.700.064		48.184.475.195	Total Assets

**34. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Perusahaan: (lanjutan)

	2018		2017	
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara Rp/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara Rp/ Equivalent in Rupiah
<b>Liabilitas</b>				
Utang bank jangka pendek	US\$ 4.820.558	69.435.317.144	4.458.108	60.398.449.800
Utang usaha - pihak ketiga	US\$ 734.153	10.574.735.109	1.142.420	15.477.507.650
AUD	329.827	3.490.229.314	329.827	3.482.079.289
EUR	175.723	2.928.779.908	546.374	8.836.840.764
JPY	94.000	12.220.000		
Utang lain-lain - pihak ketiga	US\$ 900.000	12.963.600.000	900.000	12.193.200.000
Beban akrual	US\$ 102.600	1.477.850.400	102.600	1.390.024.800
Uang muka diterima - pihak ketiga	US\$ 93.971	1.353.564.766	92.597	1.254.499.414
EUR	-		105.000	1.698.270.000
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi	US\$ 2.700.000	38.890.800.000	2.700.000	36.579.600.000
Liabilitas sewa pembayaran	US\$ 101.603	1.463.483.850	101.603	1.376.512.027
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>142.590.580.491</b>		<b>142.686.983.744</b>
<b>Jumlah Liabilitas - Bersih</b>		<b>(94.406.105.296)</b>		<b>(94.502.508.549)</b>

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2b.

Perusahaan tidak melakukan kontrak lindung nilai (*"hedging"*) pada tahun 2017 dan 2016 untuk menutup risiko sehubungan dengan mata uang asing tersebut.

**35. Standar Akuntansi Keuangan Baru**

**a. Diterapkan pada Tahun 2017**

Perusahaan telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

**PSAK**

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
3. PSAK No. 60, Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

**34. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies (continued)**

The following table shows the Company's monetary assets and liabilities: (continued)

	2018		2017		Liabilities
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara Rp/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara Rp/ Equivalent in Rupiah	
<b>Liabilitas</b>					
Utang bank jangka pendek	US\$ 4.820.558	69.435.317.144	4.458.108	60.398.449.800	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	US\$ 734.153	10.574.735.109	1.142.420	15.477.507.650	Trade accounts payable - third parties
AUD	329.827	3.490.229.314	329.827	3.482.079.289	
EUR	175.723	2.928.779.908	546.374	8.836.840.764	
JPY	94.000	12.220.000			
Utang lain-lain - pihak ketiga	US\$ 900.000	12.963.600.000	900.000	12.193.200.000	Other payables - third parties
Beban akrual	US\$ 102.600	1.477.850.400	102.600	1.390.024.800	Accrued expenses
Uang muka diterima - pihak ketiga	US\$ 93.971	1.353.564.766	92.597	1.254.499.414	Advances received - third parties
EUR	-		105.000	1.698.270.000	
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi	US\$ 2.700.000	38.890.800.000	2.700.000	36.579.600.000	Long-term loans to related party
Liabilitas sewa pembayaran	US\$ 101.603	1.463.483.850	101.603	1.376.512.027	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>142.590.580.491</b>		<b>142.686.983.744</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas - Bersih</b>		<b>(94.406.105.296)</b>		<b>(94.502.508.549)</b>	<b>Net Liabilities</b>

On June 30, 2018 and December 31, 2017, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2b.

The Company did not enter into hedging contracts in 2017 and 2016 to cover foreign currency risk.

**35. New Financial Accounting Standards**

**a. Adopted During 2017**

The Company has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the financial statements:

**PSAK**

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements : Disclosure Initiative
2. PSAK No. 24, Employee Benefits
3. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures

35. Standar Akuntansi Keuangan Baru (lanjutan)	35. New Financial Accounting Standards (continued)
a. Diterapkan pada Tahun 2017 (lanjutan)	a. Adopted During 2017 (continued)
<b>ISAK</b>	<b>ISAK</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi</li> <li>2. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties</li> <li>2. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards</li> </ol>
b. Telah diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif	b. Issued but Not Yet Effective
Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai	The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual periods beginning:
<b>1 Januari 2018</b>	<b>January 1, 2018</b>
<b>PSAK</b>	<b>PSAK</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan</li> <li>2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative</li> <li>2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses</li> </ol>
<b>1 Januari 2020</b>	<b>January 1, 2020</b>
<b>PSAK</b>	<b>PSAK</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan</li> <li>2. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan</li> <li>3. PSAK No. 73, Sewa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PSAK No. 71, Financial Instruments</li> <li>2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers</li> <li>3. PSAK No. 73, Leases</li> </ol>
Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK diatas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.	The Company is still evaluating the effect of these PSAK's and has not yet determined the related impact on the financial statements.

\*\*\*\*\*